Di dalam file ini ada 2 jenis materi Ibadah Harian yaitu yang menggunakan Font yang lebih besar jumlah halamannya lebih banyak daripada font yang ukurannya lebih kecil. Keduanya memiliki isi yang sama, yang berbeda hanya ukuran font. Oleh karena itu, Bapak ibu tidak perlu mencetak keduanya tetapi silahkan memilih salah satu saja sesuai dengan keperluan bapak/ibu.

Langkah-langkah Mencetak dan menjilid booklet Ibadah Harian

1. Download Acrobat Reader pada computer
2. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
3. Klik **page setup**, klik **paper size**
4. Klik **manage custom size …**
5. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
6. Pilih **Landscape**
7. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22** untuk font besar dan **25, 27, 29, 31, 33, 35** untuk font kecil
8. Pilih print
9. Setelah selesai selanjutnya balikkan kertas dan masukkan ke tempat kertas
10. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
11. Klik **page setup**, klik **paper size**
12. Klik **manage custome size …**
13. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
14. Pilih **Landscape**
15. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23** untuk font besar dan **26, 28, 30, 32, 34, 36** untuk font kecil
16. Pilih print
17. Urutkan bahan IH yang telah dicetak berdasarkan no halaman
18. Lipat materi tersebut di tengah dan jilid materinya.

FONT BESAR

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda, dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Anda menutup Ibadah Harian dengan berdiam diri di hadapan Tuhan.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan Victory Bible Reading Plan.

IBADAH HARIAN

EDISI: 15 – 21 April

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam Ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah Harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah Harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan melakukan Ibadah Harian secara teratur, maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan, maka Anda akan memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah
Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan
ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.
Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.
(Matius 6:9-13)

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am;
persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

CATATAN:

CATATAN:

PENGANTAR IBADAH

Aku hendak menyanyikan kasih setia dan hukum, aku hendak bermazmur bagi-Mu, ya TUHAN. (Mazmur 101:1)

15 APRIL
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

“Demikian jugalah kamu. Apabila kamu telah melakukan segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu, hendaklah kamu berkata: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan." (Lukas 17:10)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Melakukan kehendak Tuhan merupakan suatu kewajiban, itu sebabnya kita harus melaksanakannya dengan sikap rendah hati. Tidak jarang orang beranggapan bahwa dengan melakukan kehendak Tuhan maka yang bersangkutan telah berbuat jasa kepada-Nya. Sehingga dengan sikap takabur ia membanggakan dirinya di hadapan orang lain. Padahal sesungguhnya Tuhan adalah penguasa atas hidup kita. Sehingga menaati kehendak-Nya bukanlah suatu pilihan namun merupakan kewajiban. Oleh sebab itu orang yang menyadari kebenaran ini tidak akan menepuk dada dan menyombongkan dirinya karena ia telah melakukan kehendak Tuhan. Namun ia akan menundukkan diri di dalam kerendahan hati.

Bahwasanya melakukan kehendak Tuhan merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dengan sikap rendah hati itulah yang diajarkan oleh Yesus kepada para pengikut-Nya. Di dalam Lukas 17 dicatat bahwa Ia menceritakan tentang seorang hamba yang wajib melakukan tugas yang diberikan oleh tuannya. Kemudian Ia mengajar bahwa bila para pengikut-Nya telah melakukan kehendak Allah maka mereka harus berkata: “Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan.” Artinya melakukan kehendak Tuhan bukanlah suatu jasa, namun merupakan kewajiban karena Tuhanlah yang berkuasa atas hidup kita. Oleh karena itu sebaliknya dari menyombongkan diri maka kita harus melakukan kehendak Allah di dalam kerendahan hati.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Mengapa ada orang yang tidak bersedia menaati kehendak Allah di dalam hidup mereka? Bagaimana dengan diri Anda?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, Engkaulah Raja di atas segala raja dan yang empunya atas segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Di dalam kemurahan-Mu Engkau bersedia menebus hidupku dari kesia-siaan dengan darah-Mu yang mahal, sehingga dengan demikian hidupku menjadi milik-Mu. Engkau yang berhak atas hidupku dan Engkau pula yang berhak untuk memperoleh ketaatan yang sepenuhnya dari diriku. Oleh sebab itu, ya Tuhan, ampunilah diriku apabila aku mengingkari otoritas-Mu atas hidupku, sehingga aku tidak bersedia menaati kehendak-Mu. Baharuilah hatiku dan berikan roh yang taat kepadaku.

Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku datang menghadap takhta anugerah-Mu. Tuntunlah diriku dengan Roh-Mu agar aku senantiasa berjalan menurut firman-Mu. Sertailah hidupku di sepanjang hari ini sebab hanya dekat dengan diri-Mu aku mengalami damai sejahtera yang berlimpah-limpah. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan dan lindungilah diriku daripada yang jahat. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan supaya dengan demikian orang dapat melihat perbedaan antara pribadi yang mengandalkan Tuhan dengan mereka yang mengandalkan kemampuannya sendiri. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

PENGAKUAN IMAN RASULI: *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Lukas 17 **O Mazmur 105** **O Yosua 21-22**

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang harus Anda lakukan ketika orang bertindak tidak adil kepada diri Anda? Mengapa begitu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahaadil dan yang dengan setia menjalankan keadilan-Mu di seluruh alam semesta. Kepada-Mu aku berlindung dan memohon pembelaan terhadap orang-orang yang menyelewengkan keadilan. Engkau tidak akan membiarkan orang yang benar ditindas, sebab Engkau mengasihi orang yang tidak berdaya dan yang berharap kepada-Mu. Engkau mendengar seruan orang yang memohon pertolongan-Mu dan tidak menunda-nunda dalam mengulurkan tangan untuk menolong mereka. Di dalam perlindungan serta pembelaan-Mu itu aku merasa aman dan sanggup menatap masa depan tanpa rasa kuatir.

Ya Engkau yang tidak pernah membiarkan keadilan diselewengkan, kepada-Mu aku memohon pengampunan bila ternyata aku berlaku curang terhadap sesamaku. Ubahlah hatiku agar aku bersikap adil kepada semua orang, sehingga dengan demikian hidupku mencerminkan hati-Mu melalui tindak tanduk dan perbuatanku. Dengan merendahkan diri aku mengucap syukur kepada-Mu untuk kemurahan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Aku menyerahkan hari-hari yang akan kulalui ke dalam kasih setia-Mu. Peganglah hidupku dan bawalah ke masa depan indah yang telah Engkau rencanakan bagi diriku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang mahaadil dan penuh dengan rahmat, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

21 APRIL
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. (Mazmur 107:1)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

56 Demikianlah Allah membalaskan kejahatan yang dilakukan oleh Abimelekh kepada ayahnya, yaitu pembunuhan atas ketujuh puluh saudaranya; 57 juga segala kejahatan orang-orang Sikhem ditimpakan kembali oleh Allah kepada kepala mereka sendiri. Demikianlah kutuk Yotam bin Yerubaal mengenai mereka. (Hakim-hakim 9:56, 57)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Tuhan adalah Hakim yang mahaadil, oleh sebab itu Ia tidak akan pernah membiarkan orang berlaku tidak adil terhadap sesamanya. Memang Allah adalah pribadi yang penuh dengan kasih, namun tidak boleh dilupakan bahwa Dia juga adalah Sang Hakim alam semesta yang mahaadil. Tanpa sifat-Nya yang adil itu maka kasih-Nya menjadi tidak ada artinya. Di dalam kasih-Nya Ia melindungi semua orang dari perlakuan yang tidak adil oleh sesama mereka. Perlindungan tersebut Ia wujudkan dengan menegakkan keadilan di antara manusia. Oleh sebab itu dengan adil Ia akan mengganjar setiap orang sesuai dengan perbuatan mereka.

Keadilan Tuhan inilah yang Allah lakukan atas diri Abimelekh, salah seorang anak dari Gideon atau Yerubaal, dan atas warga Sikhem seperti yang dicatat di dalam Hakim-hakim 9. Bukannya berterima kasih kepada Gideon yang telah membebaskan mereka dari penindasan bangsa Midian, malahan warga Sikhem menuruti ajakan Abimelekh untuk membunuh ketujuh puluh anak Gideon lainnya. Sebagai akibat, Allah di dalam keadilan-Nya membalas kejahatan Abimelekh dan orang-orang Sikhem tersebut dengan membuat mereka bertikai di antara mereka sendiri. Alhasil bukan saja Abimelekh membunuh banyak orang dari Sikhem, demikian pula Abimelekh mati dengan cara yang tragis. Singkat kata, karena Tuhan itu adil maka Ia tidak akan membiarkan orang yang berlaku tidak adil luput dari keadilan-Nya.

PENGANTAR IBADAH

Biarlah bergirang dan bersukacita karena Engkau semua orang yang mencari Engkau; biarlah mereka yang mencintai keselamatan dari pada-Mu selalu berkata: "Allah itu besar!"
(Mazmur 70:5)

15 APRIL
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

4 Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu! 5 Ingatlah perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya, mujizat-mujizat-Nya dan penghukuman-penghukuman yang diucapkan-Nya, 6 hai anak cucu Abraham, hamba-Nya, hai anak-anak Yakub, orang-orang pilihan-Nya! (Mazmur 105:4-6)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, orang yang mencari wajah dan kekuatan-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Orang yang mencari kehendak-Mu akan Engkau puaskan dengan firman-Mu. Orang yang mencari pertolongan-Mu akan Engkau jawab dengan kuasa dan mujizat-Mu. Orang yang mengharapkan kemurahan-Mu tidak akan kembali dengan tangan yang hampa. Engkau senantiasa menjawab seruan umat-Mu dan tidak pernah mengabaikan permohonan mereka kepada-Mu. Bahkan Engkau menjawab kerinduan umat-Mu lebih dari yang mereka doakan.

Aku berterima kasih karena dengan kasih setia-Mu dan firman-Mu Engkau telah menuntun diriku supaya aku tidak tersesat di jalan-jalan hidupku. Di dalam kemurahan-Mu Engkau telah menolong diriku dari kesulitan-kesulitan yang kuhadapi supaya hatiku dapat beria-ria di dalam Engkau. Tuhan, aku menyerahkan hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Jadikanlah diriku saksi dari kebaikan dan kebesaran-Mu bagi orang-orang di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

15 APRIL
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

18 Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang melakukan perbuatan yang ajaib seorang diri! 19 Dan terpujilah kiranya nama-Nya yang mulia selama-lamanya, dan kiranya kemuliaan-Nya memenuhi seluruh bumi. Amin, ya amin.
(Mazmur 72:18, 19)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

44 Dan TUHAN mengaruniakan kepada mereka keamanan ke segala penjuru, tepat seperti yang dijanjikan-Nya dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka. Tidak ada seorang pun dari semua musuhnya yang tahan berdiri menghadapi mereka; semua musuhnya diserahkan TUHAN kepada mereka. 45 Dari segala yang baik yang dijanjikan TUHAN kepada kaum Israel, tidak ada yang tidak dipenuhi; semuanya terpenuhi. (Yosua 21:44, 45)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Tuhan adalah pribadi yang setia, itu sebabnya janji-janji-Nya selalu dapat diandalkan. Memang kesetiaan merupakan salah satu sifat utama di dalam diri-Nya. Artinya kesetiaan Allah tidak pernah berubah dan tidak akan terpengaruh oleh apapun juga. Sehingga kalaupun manusia berubah setia Tuhan tidak akan pernah menyangkali kesetiaan-Nya. Sifat Allah tersebut terlihat di dalam kesetiaan-Nya terhadap apa yang Ia janjikan. Bila tak jarang manusia mengingkari janjinya maka Allah senantiasa menepatinya. Apapun yang Ia katakan pasti akan digenapi-Nya. Oleh sebab itu janji-Nya selalu dapat diandalkan.

Kesetiaan Allah yang tak bersyarat ini terlihat di dalam tindakan-Nya untuk memenuhi janji-janji-Nya kepada umat-Nya seperti yang dicatat di dalam Yosua 21. Di situ ditulis bahwa Ia mengaruniakan kepada bangsa Israel keamanan ke seluruh penjuru negeri Kanaan, “tepat seperti yang dijanjikan-Nya dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka.” Walaupun di dalam perjalanan dari Mesir menuju Kanaan berulang kali umat-Nya itu telah berubah setia kepada-Nya namun Allah tetap setia kepada janji-Nya. Ditulis bahwa “dari segala yang baik yang dijanjikan TUHAN kepada kaum Israel, tidak ada yang tidak dipenuhi; semuanya terpenuhi.” Hal ini menegaskan

PENGANTAR IBADAH

Hai gembala Israel, pasanglah telinga, Engkau yang menggiring Yusuf sebagai kawanan domba! Ya Engkau, yang duduk di atas para kerub, tampillah bersinar. (Mazmur 80:2)

21 APRIL
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

4 Perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib dijadikan-Nya peringatan; TUHAN itu pengasih dan penyayang. 5 Diberikan-Nya rezeki kepada orang-orang yang takut akan Dia. Ia ingat untuk selama-lamanya akan perjanjian-Nya. (Mazmur 111:4, 5)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkau pengasih dan penyayang. Engkau menolong orang yang berharap kepada-Mu dengan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib, karena sesungguhnya tidak ada yang mustahil bagi diri-Mu. Engkau sanggup melakukan segala perkara dan tidak ada rencana-Mu yang gagal. Apapun yang Engkau kehendaki akan terlaksana tepat pada waktunya. Oleh sebab itu berbahagialah orang yang bersandar kepada kasih setia-Mu karena mereka tidak akan pernah dikecewakan.

Tuhan, dengan setia Engkau memelihara umat-Mu. Tidak sekalipun Engkau lalai memenuhi janji-Mu untuk memenuhi semua keperluan mereka. Kepada-Mu aku berharap. Tuhan, tuntunlah hidupku di jalan-jalan-Mu yang benar. Jangan biarkan aku tersesat ataupun terjerumus ke dalam pencobaan. Lindungilah diriku daripada yang jahat dan belalah aku terhadap semua orang yang berniat buruk terhadap hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang penuh kasih, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

kematangan-Nya yang sempurna Ia berbicara bila hal itu diperlukan dan dengan isi yang bermutu pula.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana dengan diri Anda, sudah matangkah jiwa Anda? Bagaimana hal itu nampak dari kata-kata Anda?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahamulia. Setiap patah kata yang Engkau ucapkan penuh dengan kuasa, mulia dan tidak pernah sia-sia. Dengan firman-Mu Engkau menciptakan seluruh alam semesta, dari yang tidak ada menjadi ada. Dengan firman-Mu Engkau meneduhkan badai, menghakimi bangsa-bangsa dan menopang segala yang ada. Oleh sebab itu semua yang Engkau ucapkan dapat diandalkan dan janji-janji-Mu lebih berharga dari emas yang murni. Di bawah firman-Mu aku berlindung, dan di atas janji-Mu aku meletakkan harapanku.

Tuhan, tolonglah diriku agar aku juga dapat menjadi pribadi yang kata-katanya dapat diandalkan. Tolonglah diriku untuk bersikap setia kepada janji-janji yang kuucapkan. Berikan hikmat-Mu kepada diriku agar kata-kata yang kuucapkan tepat dan bersifat membangun. Penuhilah hatiku dengan kasih-Mu agar dengan perkataanku aku dapat menghibur mereka yang putus asa, membimbing orang yang tersesat dan menjadi berkat bagi semua orang. Tuntun dan sertailah diriku di sepanjang hari ini agar aku dapat menjalani hidupku pada hari ini dengan kehidupan yang bermakna dan berkenan kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Lukas 23 **O Mazmur 111** **O Hakim-hakim 9-10**

bahwa Tuhan adalah pribadi yang setia sehingga janji-janji-Nya selalu dapat diandalkan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Patutkah Anda meragukan janji-janji Tuhan kepada umat-Nya? Mengapa begitu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, Engkau adalah pribadi yang setia. Di dalam kesetiaan-Mu tidak satupun dari janji-Mu yang Engkau ingkari, dan tidak satupun dari firman-Mu yang Engkau lupakan. Namun Engkau selalu menggenapinya tepat pada waktunya. Engkau baik, dan semua yang Engkau rencanakan bagi hidupku adalah selalu baik adanya. Di dalam kebaikan-Mu Engkau menata hari depan umat-Mu, sehingga sesuai dengan janji-Mu Engkau akan mengaruniakan keamanan bagi mereka. Aku percaya bahwa segala yang baik yang Engkau rencanakan bagi anak-anak-Mu tidak ada yang tidak Engkau genapi. Semuanya Engkau wujudkan sesuai dengan janji-Mu.

Di dalam kasih setia-Mu itu pula Engkau bersedia menerima diriku untuk menjadi anak-Mu. Engkau mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib untuk melepaskan aku dari perbudakan dosa, menuntun hidupku dan membawa diriku ke masa depan yang indah seperti yang telah Engkau rencanakan bagi hidupku. Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami pada hari ini. Engkau telah melimpahi diriku dengan damai sejahtera-Mu dan Engkau tidak lalai dalam memelihara hidupku. Aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku yang setia, aku mengangkat doaku. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

16 APRIL
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Aku menaikkan tanganku kepada perintah-perintah-Mu yang kucintai, dan aku hendak merenungkan ketetapan-ketetapan-Mu.
(Mazmur 119:48)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

7 Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka? 8 Aku berkata kepadamu: Ia akan segera membenarkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?" (Lukas 18:7, 8)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Tetap gigih berdoa di saat menantikan jawaban dari Tuhan merupakan bukti dari iman yang kokoh. Pada umumnya orang berpendapat bahwa semakin teguh iman seseorang maka akan semakin cepat pula doanya akan terjawab. Sehingga seakan-akan bila doa seseorang tidak bersifat “cespleng” maka hal itu menunjukkan bahwa iman orang tersebut tidaklah kokoh. Pendapat tersebut tidaklah tepat. Sebab sesungguhnya cepat atau lambatnya jawaban atas doa adalah tergantung kepada kedaulatan Tuhan yang tidak dapat diganggu gugat oleh siapapun juga. Justru di dalam masa penantian terhadap jawaban doa itulah iman kita diuji. Apabila kita tetap gigih berdoa, walaupun doa kita belum terjawab, maka sikap tersebut justru menunjukkan kekokohan dari iman kita kepada Tuhan.

Pentingnya kegigihan di dalam berdoa inilah yang diajarkan Yesus kepada para murid-Nya. Di dalam Lukas 18 dicatat Yesus mengisahkan tentang seorang janda yang dengan gigih meminta pembelaan dari seorang hakim yang lalim sampai permintaannya dikabulkan. Ia menegaskan bahwa berbeda dengan hakim tersebut Allah tidak pernah mengulur-ulur waktu dalam menjawab doa yang dipanjatkan oleh umat-Nya. Selanjutnya Ia berkata: “Jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?” Dengan demikian Yesus mengutarakan bahwa bila seakan-akan Allah menunda jawaban atas doa yang dinaikkan kepada-Nya hal itu adalah karena

PENGANTAR IBADAH

Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah.
(Mazmur 42:2)

21 APRIL
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Lalu bangkitlah seluruh sidang itu dan Yesus dibawa menghadap Pilatus. 3 Pilatus bertanya kepada-Nya: "Engkaukah raja orang Yahudi?" Jawab Yesus: "Engkau sendiri mengatakannya." 8 Ketika Herodes melihat Yesus, ia sangat girang. Sebab sudah lama ia ingin melihat-Nya, karena ia sering mendengar tentang Dia, lagipula ia mengharapkan melihat bagaimana Yesus mengadakan suatu tanda. 9 Ia mengajukan banyak pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus tidak memberi jawaban apa pun. 10 Sementara itu imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat maju ke depan dan melontarkan tuduhan-tuduhan yang berat terhadap Dia. (Lukas 23:1, 3, 8-10)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Bicara dengan seperlunya dan dengan isi yang bermutu merupakan tanda dari kematangan jiwa. Orang yang belum matang jiwanya akan cenderung membual. Ia akan banyak berbicara dan bobot dari kata-kata yang ia ucapkan adalah rendah alias tidak bermutu. Tetapi pribadi yang dewasa tidak akan mengobral kata-kata untuk hal-hal yang tidak perlu. Bukan itu saja, kata-kata yang ia ucapkan juga berbobot tinggi yaitu kebenarannya sukar untuk dibantah dan membawa manfaat bagi orang lain yang mendengarnya. Singkat kata, dari kata-kata yang diucapkan oleh seseorang kita dapat mengukur kematangan dari jiwa yang bersangkutan.

Hubungan antara berbicara dengan kematangan jiwa ini dicontohkan oleh Yesus ketika Ia menghadapi Pilatus dan Herodes yang sedang mengadili diri-Nya. Seperti yang dicatat di dalam Lukas 23, ketika Pilatus bermaksud untuk mengetahui kebenaran dari tuduhan yang dilontarkan kepada-Nya, Yesus menjawabnya dengan secukupnya. Kata-kata yang Ia ucapkan bermutu dan tidak terbantahkan. Namun ketika Herodes banyak bertanya karena ingin melihat sensasi maka Yesus tidak menjawab sepatah katapun juga. Artinya Yesus tidak mengobral kata-kata untuk menyenangkan telinga. Di dalam

kepada-Nya. Sebagai akibat mereka mampu mengalahkan musuh yang ratusan kali lebih banyak daripada jumlah mereka.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan ketika Anda harus mengerjakan tugas yang besar sedangkan kemampuan Anda sangat tidak memadai? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, aku percaya kuasa dan kasih-Mu tidak terbatas. Oleh sebab itu tidak ada perkara yang mustahil bagi-Mu. Dengan bersandarkan kepada kuasa dan kasih-Mu itu aku akan mampu mengerjakan semua tugas dan tanggung jawab yang Engkau percayakan kepadaku. Sekecil apapun kemampuanku kalau aku berjalan di dalam penyertaan-Mu maka aku akan sanggup mengerjakan hal-hal besar yang melampaui keterbatasanku. Aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau yang mahamulia bersedia menyertai hidupku dengan Roh-Mu dan melengkapi diriku dengan kuasa yang dari tempat tinggi itu. Sehingga dengan demikian aku dapat hidup sebagai saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu.

Tuhan, aku juga memohon pengampunan-Mu bila acapkali aku lebih mengandalkan kemampuanku dan bersandar kepada pengertianku sendiri daripada berharap kepada-Mu. Ampunilah kecongkakanku itu. Ajarlah diriku untuk senantiasa hidup di dalam kerendahan hati dan bergantung kepada-Mu. Karena sesungguhnya Engkau tidak pernah mengecewakan orang yang berharap kepada-Mu. Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Luruskan semua yang telah kukerjakan pada hari ini agar sesuai dengan rencana-Mu. Kepada-Mu aku berserah dan ke dalam tangan-Mu aku memasrahkan hari depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Ia bermaksud untuk menguji iman dari umat-Nya. Oleh karena itu, salah satu bukti dari kekokohan iman adalah kegigihan kita di dalam berdoa.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersikap gigih dalam berdoa? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tolonglah diriku untuk tidak menjadi patah semangat ketika doaku kepada-Mu belum juga Engkau kabulkan. Sekarang aku mengetahui bahwa di masa aku menantikan jawaban-Mu sesungguhnya Engkau sedang membentuk imanku. Dengan pertolongan Roh dan firman-Mu teguhkanlah imanku. Supaya dengan demikian aku dapat berdoa dengan gigih sampai aku menerima jawaban-Mu. Engkau tidak pernah mengingkari janji-Mu. Sesuai dengan firman-Mu, aku percaya bahwa Engkau tidak pernah berlambat-lambat namun senantiasa menjawab doa umat-Mu tepat pada waktunya.

Pagi hari ini dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku datang menghadap takhta anugerah-Mu. Aku percaya Engkau tidak pernah mengecewakan orang yang berharap kepada-Mu. Oleh sebab itu aku menyerahkan hidupku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntun dan sertailah diriku dengan Roh-Mu. Mampukan diriku untuk menguatkan iman dari mereka yang sedang berputus asa. Sehingga dengan demikian bukan saja aku mengalami berkat-Mu, aku juga dapat menjadi saluran dari berkat-Mu bagi sesamaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
Lukas 18 **Mazmur 106** **Yosua 23-24**

16 APRIL
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

3 Ya TUHAN, apakah manusia itu, sehingga Engkau memperhatikannya, dan anak manusia, sehingga Engkau memperhitungkannya? 4 Manusia sama seperti angin, hari-harinya seperti bayang-bayang yang lewat. (Mazmur 144:3, 4)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

9 Dihardik-Nya Laut Teberau, sehingga kering, dibawa-Nya mereka berjalan melalui samudera raya seperti melalui padang gurun. 10 Demikian diselamatkan-Nya mereka dari tangan pembenci, ditebus-Nya mereka dari tangan musuh; 11 air menutupi para lawan mereka, seorang pun dari pada mereka tiada tinggal. 12 Ketika itu percayalah mereka kepada segala firman-Nya, mereka menyanyikan puji-pujian kepada-Nya. (Mazmur 106:9-12)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih untuk anugerah-Mu yang sangat besar dan yang telah menyelamatkan hidupku. Seperti Engkau telah membebaskan umat-Mu, Israel, dari perbudakan di Mesir demikianlah Engkau telah memerdekakan diriku dari perbudakan dosa. Engkau telah menebus diriku dengan pengorbanan-Mu yang mulia, menghapuskan dosa-dosaku dan membaharui hidupku. Bukan itu saja, Engkau telah menyediakan masa depan yang indah bagi hidupku. Dengan kesetiaan dan kuasa-Mu Engkau menjamin bahwa hari esok yang limpah dengan kebahagiaan adalah pasti adanya.

Pada siang hari ini aku memohon pembelaan-Mu bagi hidupku. Bukalah jalan bagi diriku ketika aku menghadapi jalan yang buntu. Berikan kepadaku kemenangan atas semua masalah yang menghadang perjalanan hidupku. Genapilah janji-Mu bahwa Engkau tidak akan pernah meninggalkan diriku. Namun dengan kasih setia-Mu Engkau akan memberkati setiap langkah kehidupanku dengan keberhasilan. Agar supaya dengan demikian hidupku merupakan kesaksian tentang betapa besarnya kasih-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Karena TUHAN jiwaku bermegah; biarlah orang-orang yang rendah hati mendengarnya dan bersukacita. (Mazmur 34:3)

20 APRIL
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

2 Berfirmanlah TUHAN kepada Gideon: "Terlalu banyak rakyat yang bersama-sama dengan engkau itu dari pada yang Kuhendaki untuk menyerahkan orang Midian ke dalam tangan mereka, jangan-jangan orang Israel memegah-megahkan diri terhadap Aku, sambil berkata: Tanganku sendirilah yang menyelamatkan aku." 7 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Gideon: "Dengan ketiga ratus orang yang menghirup itu akan Kuselamatkan kamu: Aku akan menyerahkan orang Midian ke dalam tanganmu; tetapi yang lain dari rakyat itu semuanya boleh pergi, masing-masing ke tempat kediamannya." (Hakim-hakim 7:2, 7)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Adakalanya Tuhan membawa kita untuk berjalan di dalam kemampuan yang terbatas supaya kita menyadari bahwa hidup ini adalah karena anugerah-Nya. Sebab tidak jarang orang yang memiliki kemampuan yang hebat akan beranggapan bahwa dirinya tidak perlu bergantung kepada Tuhan, namun cukup bersandar pada kesanggupan dirinya sendiri. Terlebih lagi bila dirinya mengalami keberhasilan maka ia akan berkata bahwa karena kemampuannya itulah maka keberhasilan tersebut ia peroleh. Padahal dengan bergantung kepada Tuhan dan anugerah-Nya maka kita akan disanggupkan-Nya untuk mencapai hasil yang jauh melampaui kemampuan kita untuk meraihnya.

Bahwasanya Allah menghendaki agar orang menyadari kalau hidup mereka adalah karena anugerah-Nya itulah yang dicatat di dalam Hakim-hakim 7. Di situ ditulis bahwa Ia menghendaki agar Gideon berperang melawan orang Midian dengan sumber daya yang terbatas, yaitu dengan tiga ratus orang rakyat yang dibekali dengan persenjataan seadanya. Tuhan menjelaskan maksud hati-Nya di balik pembatasan tersebut yaitu agar umat-Nya tidak berkata: “Tanganku sendirilah yang menyelamatkan aku.” Di dalam kesadaran akan kemampuan yang terbatas itulah umat-Nya bergantung

20 APRIL
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya! (Mazmur 96:8)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

5 TUHAN ada di sebelah kananmu; Ia meremukkan raja-raja pada hari murka-Nya, 6 Ia menghukum bangsa-bangsa, sehingga mayat-mayat bergelimpangan; Ia meremukkan orang-orang yang menjadi kepala di negeri luas. (Mazmur 110:5, 6)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, aku memuji-muji nama-Mu karena dahsyatnya kasih dan kuasa-Mu. Di dalam kasih-Mu Engkau membela umat-Mu terhadap semua orang yang bermaksud buruk kepada mereka. Di dalam kuasa-Mu Engkau menghukum orang-orang yang bermaksud jahat terhadap anak-anak-Mu. Engkau berdiri di sebelah kanan umat-Mu untuk menunjukkan perlindungan-Mu bagi mereka yang Engkau kasihi. Semua orang yang kuat dan yang bermaksud menindas kekasih-Mu Engkau remukkan di dalam murka-Mu. Di dalam naungan-Mu aku merasa aman dan sejahtera.

Pada siang hari ini aku kembali datang menghadap takhta anugerah-Mu. Aku memohon penyertaan-Mu atas hidupku. Karena bersama dengan diri-Mu aku yang terbatas ini akan mampu mengerjakan hal-hal yang melampaui kesanggupanku. Aku juga memohon tuntunan Roh-Mu di setiap langkah kehidupan yang harus kuambil. Sebab Engkau mahatahu dan mahabijak, sehingga tidak pernah Engkau tersesat ataupun menyesatkan. Dengan bersandar kepada hikmat-Mu aku akan mampu membuat keputusan-keputusan yang benar dan yang berkenan di hati-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku menyerahkan hidupku dan doaku. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Kasih setia-Mu, ya TUHAN, kiranya menyertai kami, seperti kami berharap kepada-Mu.
(Mazmur 33:22)

16 APRIL
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

11 Maka demi nyawamu, bertekunlah mengasihi TUHAN, Allahmu. 12 Sebab jika kamu berbalik dan berpaut kepada sisa bangsa-bangsa ini yang masih tinggal di antara kamu, kawin-mengawin dengan mereka serta bergaul dengan mereka dan mereka dengan kamu, 13 maka ketahuilah dengan sesungguhnya, bahwa TUHAN, Allahmu, tidak akan menghalau lagi bangsa-bangsa itu dari depanmu. Tetapi mereka akan menjadi perangkap dan jerat bagimu, menjadi cambuk pada lambungmu dan duri di matamu, sampai kamu binasa dari tanah yang baik ini, yang telah diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu. (Yosua 23:11-13)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Sikap berkompromi dengan dosa akan menghancurkan hidup yang indah dan masa depan yang cerah. Memang secara sekilas kompromi terhadap dosa nampak seperti tindakan yang sepele. Tetapi bila sikap itu dibiarkan berlarut-larut maka akibatnya dosa akan merajalela di dalam hidup kita. Sama seperti enceng gondok yang dibiarkan tumbuh dan tidak segera diatasi. Pada akhirnya ia akan memenuhi telaga tempat dirinya berada dan mengakibatkan telaga itu menjadi dangkal dan luasnya berkurang. Oleh karena itu diperlukan komitmen yang teguh untuk mengasihi Tuhan serta sikap yang tegas untuk tidak berkompromi terhadap dosa. Dengan demikian kita akan terhindar dari keruntuhan hidup yang tidak seharusnya kita alami.

Sikap tegas terhadap dosa itulah yang disampaikan Yosua kepada umat Tuhan seperti yang tertulis di dalam Yosua 23. Menjelang akhir dari hidupnya Yosua berpesan agar umat Tuhan bertekun dalam mengasihi Tuhan serta menjaga diri agar hati mereka tidak terpaut kepada penduduk Kanaan. Sebab bila mereka berkompromi dengan para penyembah berhala tersebut maka akhirnya umat Tuhan akan terjerat dan ikut melakukan dosa yang dilakukan oleh penduduk Kanaan. Ia berkata bahwa bangsa bangsa

Kanaan itu akan "menjadi cambuk pada lambungmu dan duri di matamu, sampai kamu binasa dari tanah yang baik ini, yang telah diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu." Singkat kata, sikap berkompromi dengan dosa akan menghancurkan hidup yang indah dan masa depan yang cerah.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Menurut Anda, mengapa acapkali orang berkompromi dengan dosa? Apakah Anda juga hidup seperti itu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih untuk peringatan-Mu bagi diriku agar aku tidak hidup berkompromi dengan dosa. Aku menyadari bahwa godaan dan pencobaan senantiasa mengintai diriku dan selalu berupaya untuk menyeret aku ke dalam perbuatan dosa. Oleh sebab itu aku berdoa memohon anugerah-Mu agar Engkau tidak membiarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan. Oleh pertolongan Roh-Mu berikan kepadaku kepekaan terhadap godaan yang akan menyeret diriku untuk melanggar firman-Mu dan tindakan-tindakan yang mendukakan hati-Mu. Anugerahi diriku keteguhan hati untuk dapat mengalahkan godaan tersebut dengan firman-Mu.

Aku juga bersyukur kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami pada hari ini. Dengan penuh kesabaran Engkau telah menuntun diriku di jalan-Mu yang benar. Dengan kuasa-Mu Engkau telah menolong diriku di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabku. Dengan hikmat-Mu Engkau telah memampukan diriku untuk membuat keputusan-keputusan yang berkenan kepada-Mu. Dengan kasih-Mu Engkau telah membentangkan hari depan yang indah bagi diriku. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan seluruh hidupku, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku mengangkat doaku. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

sikap tersebut juga mengerdilkan jiwa mereka. Oleh karena itu Yesus berkata: "Yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayan." Artinya dengan menjadi pelayan, yaitu hidup tidak mementingkan diri sendiri, mereka tidak akan lagi hidup dengan hati yang sempit, namun menjadi pribadi yang terbesar.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda tidak lagi hidup mementingkan diri sendiri? Apakah bukti dari jawaban Anda?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Engkau pribadi yang mulia dan yang rela mengesampingkan kepentingan diri-Mu sendiri, datang ke dunia merendahkan diri dengan menjadi seorang manusia, bahkan rela mengorbankan diri sampai mati di kayu salib bagi kami manusia yang hina dan berdosa. Sungguh besar anugerah-Mu itu. Ajarlah diriku untuk mengikuti teladan-Mu supaya aku tidak lagi hidup hanya untuk kepentingan diriku sendiri dan tidak lagi bersikap tak peduli terhadap keperluan dari orang-orang di sekitarku. Ampuni aku, ya Tuhan, untuk sikapku yang egois dan yang belum mencerminkan sikap hati-Mu itu.

Bapa surgawi, pimpinlah hidupku di sepanjang hari ini. Bukalah mata hatiku agar aku dapat melihat lingkungan sekitarku dengan mata-Mu yang penuh kasih dan belas kasihan itu. Tuntunlah diriku dengan firman-Mu agar aku senantiasa hidup dengan menyenangkan hati-Mu. Sertailah diriku dengan Roh-Mu agar aku dapat menjadi alat-Mu yang membawa pemulihan dan menghadirkan damai sejahtera-Mu bagi lingkunganku. Supaya dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui perkataan, sikap dan perbuatanku. Tolonglah diriku di dalam mengemban tugas dan tanggung jawabku pada hari ini. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN: *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Lukas 22 **O Mazmur 110** **O Hakim-hakim 7-8**

20 APRIL
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Sebab Engkaulah, ya TUHAN, Yang Mahatinggi di atas seluruh bumi, Engkau sangat dimuliakan di atas segala allah. (Mazmur 97:9)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

22 "Sebab Anak Manusia memang akan pergi seperti yang telah ditetapkan, akan tetapi, celakalah orang yang olehnya Ia diserahkan!" 23 Lalu mulailah mereka mempersoalkan, siapa di antara mereka yang akan berbuat demikian. 24 Terjadilah juga pertengkaran di antara murid-murid Yesus, siapakah yang dapat dianggap terbesar di antara mereka. 25 Yesus berkata kepada mereka: "Raja-raja bangsa-bangsa memerintah rakyat mereka dan orang-orang yang menjalankan kuasa atas mereka disebut pelindung-pelindung. 26 Tetapi kamu tidaklah demikian, melainkan yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayan. (Lukas 22:22-26)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Sikap mementingkan diri sendiri akan membutakan mata hati dan mengerdilkan jiwa dari orang yang hidup di dalamnya. Mata hatinya akan buta, sebab yang bersangkutan sibuk memperhatikan keinginan hatinya sendiri sehingga ia tidak akan mempedulikan kepentingan orang lain. Jiwa mereka akan kerdil, sebab sikap mementingkan diri sendiri itu akan membatasi dan mempersempit cakrawala pandangan hidup mereka. Sehingga sebaliknya dari hidup dengan hati yang luas mereka akan hidup dengan pola pikir yang sempit, yaitu terus-menerus memikirkan dirinya sendiri. Singkat kata, orang yang mementingkan diri sendiri adalah orang yang hidup secara kekanak-kanakan.

Dampak dari sikap mementingkan diri sendiri ini dapat dilihat dalam diri para murid Yesus seperti yang dicatat di dalam Lukas 22. Di situ ditulis bahwa mereka bertengkar tentang siapakah yang dapat dianggap terbesar di antara mereka. Mereka tidak peduli bahwa sebentar lagi Yesus akan diserahkan ke dalam penderitaan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap mementingkan diri sendiri telah membutakan mata hati mereka. Selain itu

PENGANTAR IBADAH

Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur. (Mazmur 95:2)

17 APRIL
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

2 Di situ ada seorang bernama Zakheus, kepala pemungut cukai, dan ia seorang yang kaya. 3 Ia berusaha untuk melihat orang apakah Yesus itu, tetapi ia tidak berhasil karena orang banyak, sebab badannya pendek. 4 Maka berlarilah ia mendahului orang banyak, lalu memanjat pohon ara untuk melihat Yesus, yang akan lewat di situ. 5 Ketika Yesus sampai ke tempat itu, Ia melihat ke atas dan berkata: “Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu.” (Lukas 19:2-5)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Usaha yang sungguh-sungguh untuk mencari Tuhan tidak akan sia-sia dan akan membuka hari depan yang baru bagi orang yang melakukannya. Tuhan adalah pribadi yang bersedia menyambut semua orang yang mencari Dia tanpa melihat latar belakang ataupun status sosial orang tersebut. Oleh sebab itu sebenarnya semua orang dapat mengalami kasih Tuhan karena Tuhan bukanlah manusia yang bertindak berdasarkan pertimbangan untung-rugi. Di dalam kasih-Nya kepada semua orang Ia bersedia menyambut siapapun yang ingin bertemu dengan Dia. Bukan itu saja di dalam kasih-Nya yang tidak terbatas itu Ia juga bersedia memulihkan kehidupan orang berdosa yang datang merendahkan diri di hadapan-Nya.

Hal itulah yang dialami Zakheus, seorang pemungut cukai di kota Yerikho yang dibenci banyak orang karena pekerjaannya. Seperti yang dicatat di dalam Lukas 19, ia sangat ingin untuk berjumpa dengan Yesus yang sedang berjalan melewati kotanya. Untuk itu ia berusaha dengan sungguh-sungguh. Ia berlari mendahului orang banyak, kemudian memanjat sebatang pohon dengan tidak mempedulikan kedudukannya sebagai seorang kepala pemungut cukai. Keinginan yang sungguh-sungguh untuk berjumpa dengan Yesus dan merendahkan hatinya di hadapan-Nya ini tidaklah sia-sia. Sebab di dalam anugerah yang besar Yesus membuka lembaran yang baru bagi masa

depannya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang menjadi penghambat bagi Anda untuk datang merendahkan hati di hadapan Tuhan? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Bapa, aku bersyukur karena anugerah-Mu sangatlah besar. Engkau bersedia menyambut orang yang mencari diri-Mu dengan sungguh-sungguh dan tidak pernah Engkau menolak mereka yang merendahkan diri di hadapan-Mu untuk memohon kemurahan-Mu. Aku menyadari bahwa tidak jarang aku merasa diriku hebat dan tidak memerlukan Engkau. Dengan demikian aku membiarkan rasa congkak menguasai diriku sehingga menghambat diriku untuk datang kepada-Mu. Tuhan, ampunilah diriku. Tolonglah diriku untuk senantiasa bersikap rendah hati dan merindukan diri-Mu.

Bapa sorgawi, sertai dan tuntunlah diriku dengan Roh-Mu sehingga keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang kuambil sesuai dengan kebenaran firman-Mu. Penuhilah hatiku dengan kasih-Mu sehingga aku dapat mengikuti teladan-Mu dalam menerima semua orang tanpa memandang latar belakang dan status sosial mereka. Supaya dengan demikian barulah aku dapat membawa orang untuk datang kepada-Mu. Agar mereka yang hidup di dalam kegelapan akan memperoleh hari depan yang baru, dan mereka yang di dalam keadaan putus asa akan memperoleh pengharapan. Tolonglah diriku untuk menjadi berkat bagi sesamaku sehingga hidupku memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku menaikkan doa-doaku ini. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Lukas 19 **O Mazmur 107** **O Hakim-hakim 1-2**

Akulah yang menyertai engkau, sebab itu engkau akan memukul kalah orang Midian itu sampai habis." Penyertaan Tuhan itulah yang mengakibatkan seorang yang tidak memiliki rasa percaya diri, seperti Gideon, berubah menjadi seorang pahlawan yang gagah perkasa.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang Anda perlukan agar hidup di dalam penyertaan Tuhan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari betapa besar anugerah-Mu bagi diriku. Engkau menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa bukan karena aku baik, namun karena Engkau mahabaik. Di dalam kasih-Mu yang sangat besar Engkau bersedia menerima diriku apa adanya dan Engkau rela mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib demi menanggung hukuman dosa yang seharusnya menimpa diriku. Di dalam belas kasihan-Mu Engkau telah menghapuskan masa lampauku yang kelam dan membentangkan masa depan yang baru serta cemerlang. Sungguh besar kemurahan-Mu bagiku, ya Tuhan dan Penebusku.

Tuhan, dengan kasih-Mu yang tidak terbatas Engkau memanggil diriku untuk terlibat di dalam rencana-Mu yang mulia. Aku manusia yang kemampuannya terbatas, namun Engkau bersedia menyertai diriku sehingga aku sanggup memenuhi rancangan-Mu yang agung dan yang melampui keterbatasanku. Di hadapan-Mu aku merendahkan diriku, sebab Engkau menentang orang yang congkak dan mengasihi orang yang rendah hati. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan hidupku karena aku percaya bahwa Engkau tidak akan mengecewakan orang yang berharap kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

19 APRIL
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

5 Pergilah dan lihatlah pekerjaan-pekerjaan Allah; Ia dahsyat dalam perbuatan-Nya terhadap manusia: 7 yang memerintah dengan perkasa untuk selama-lamanya, yang mata-Nya mengawasi bangsa-bangsa. Pemberontak-pemberontak tidak dapat meninggikan diri. (Mazmur 66:5, 7)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

14 Lalu berpalinglah TUHAN kepadanya dan berfirman: "Pergilah dengan kekuatanmu ini dan selamatkanlah orang Israel dari cengkeraman orang Midian. Bukankah Aku mengutus engkau!" 15 Tetapi jawabnya kepada-Nya: "Ah Tuhanku, dengan apakah akan kuselamatkan orang Israel? Ketahuilah, kaumku adalah yang paling kecil di antara suku Manasye dan aku pun seorang yang paling muda di antara kaum keluargaku."16 Berfirmanlah TUHAN kepadanya: "Tetapi Akulah yang menyertai engkau, sebab itu engkau akan memukul kalah orang Midian itu sampai habis." (Hakim-hakim 6:14-16)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Penyertaan Tuhan akan memampukan orang yang sederhana untuk melakukan pekerjaan yang melampaui keterbatasan dirinya. Umumnya orang berpikir bahwa hanya orang yang memiliki kemampuan yang hebat sajalah yang dapat menghasilkan karya-karya yang besar bagi Tuhan. Pandangan ini tidak seutuhnya benar. Sebab seringkali Tuhan memilih orang-orang yang sederhana untuk menyatakan kemuliaan-Nya. Supaya dengan demikian kita menyadari bahwa bukan kemampuan kita namun yang terpenting adalah penyertaan Tuhan di dalam kehidupan kita. Orang yang sederhana sekalipun jika disertai Tuhan akan mampu melakukan karya yang besar bagi Tuhan.

Hal itulah yang dialami oleh Gideon seperti yang dicatat di dalam Hakim-hakim 6. Gideon adalah seorang pemuda biasa, anak yang paling muda di antara kaum keluarganya yang merupakan kaum paling kecil di antara sukunya. Namun Allah memilih dan menyuruh dirinya untuk memimpin bangsanya, Israel, dari penindasan bangsa Midian. Ketika Gideon merasa ragu terhadap kemampuan dirinya sendiri Allah berkata kepadanya: “Tetapi

PENGANTAR IBADAH

89 Untuk selama-lamanya, ya TUHAN, firman-Mu tetap teguh di sorga. 90 Kesetiaan-Mu dari keturunan ke keturunan; Engkau menegakkan bumi, sehingga tetap ada. (Mazmur 119:89, 90)

17 APRIL
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

1 Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. 8 Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya, karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap anak-anak manusia. (Mazmur 107:1, 8)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Bapa yang maha pengasih dan penyayang, siang hari ini aku datang menghampiri takhta-Mu yang suci untuk menaikkan ucapan syukur kepada-Mu atas pimpinan dan penyertaan-Mu di dalam hidupku. Di dalam kasih setia-Mu Engkau tidak pernah meninggalkan diriku di setiap musim kehidupan yang kulalui. Kasih setia-Mu tidak pernah berubah dan memberikan pengharapan bagi diriku. Semua yang ada di sekitarku bersifat tidak tetap, namun Engkau senantiasa dapat diandalkan. Di dalam naungan-Mu aku merasa damai sejahtera di dalam jiwaku.

Bapa yang baik, aku memuji nama-Mu karena sungguh ajaib perbuatan-perbuatan-Mu di dalam hidupku. Di saat keadaan yang kuhadapi sangat sukar, Engkau dengan kuasa-Mu yang tidak terbatas senantiasa membuka jalan keluar bagi diriku tepat pada waktunya. Oleh sebab itu aku dapat menyongsong hari-hari yang akan kulalui tanpa rasa kuatir, karena bila Engkau menuntun dan menyertai diriku tidak ada apapun yang perlu kutakutkan di dalam hidupku. Aku memohon pertolongan-Mu agar aku dapat melewati hari ini sebagai hari yang penuh makna dan memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

17 APRIL
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Lakukanlah kebaikan, ya TUHAN, kepada orang-orang baik dan kepada orang-orang yang tulus hati. (Mazmur 125:4)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

18 Setiap kali apabila TUHAN membangkitkan seorang hakim bagi mereka, maka TUHAN menyertai hakim itu dan menyelamatkan mereka dari tangan musuh mereka selama hakim itu hidup; sebab TUHAN berbelas kasihan mendengar rintihan mereka karena orang-orang yang mendesak dan menindas mereka. 19 Tetapi apabila hakim itu mati, kembalilah mereka berlaku jahat, lebih jahat dari nenek moyang mereka, dengan mengikuti allah lain, beribadah kepadanya dan sujud menyembah kepadanya; dalam hal apa pun mereka tidak berhenti dengan perbuatan dan kelakuan mereka yang tegar itu. (Hakim-hakim 2:18, 19)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Allah adalah pribadi yang panjang sabar, namun bukan berarti kesabaran-Nya tidak ada batasnya. Dia adalah pribadi yang panjang sabar dan di dalam kasih-Nya Ia bersedia memberi kesempatan kepada umat-Nya untuk kembali kepada jalan yang benar. Namun bila orang terus-menerus meremehkan kesabaran-Nya maka Tuhan tidak akan membiarkan sikap sembrono itu berlalu tanpa konsekuensi. Ketika batas kesabaran-Nya terlampaui maka Ia akan menghukum mereka. Hanya saja, karena kesabaran-Nya maka kalaupun Ia menghukum umat-Nya maka hal itu adalah juga untuk kebaikan umat-Nya, yaitu untuk menyadarkan orang-orang yang Ia kasihi itu atas kesalahan-kesalahan mereka.

Kesabaran Tuhan itulah yang dialami oleh bangsa Israel sebagaimana yang diringkas di dalam Hakim-hakim 2. Di situ dicatat tentang kehidupan mereka yang bagaikan suatu siklus yang berputar dengan empat tahap. Yang pertama, mereka mengalami pertolongan Tuhan. Kedua, mereka melupakan Tuhan. Ketiga, sebagai akibat mereka mengalami hukuman Tuhan. Keempat, mereka memohon pengampunan Tuhan, dan Tuhan di dalam kesabaran-Nya kembali menolong umat-Nya melalui seorang hakim atau pembebas. Kemudian kembali mereka melupakan Tuhan. Begitulah siklus itu berputar

PENGANTAR IBADAH

Bermegahlah di dalam nama-Nya yang kudus, biarlah bersukahati orang-orang yang mencari TUHAN! (Mazmur 105:3)

19 APRIL
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

26 Tolonglah aku, ya TUHAN, Allahku, selamatkanlah aku sesuai dengan kasih setia-Mu, 27 supaya mereka tahu, bahwa tangan-Mulah ini, bahwa Engkaulah, ya TUHAN, yang telah melakukannya. 28 Biar mereka mengutuk, Engkau akan memberkati; biarlah lawan-lawanku mendapat malu, tetapi hamba-Mu ini kiranya bersukacita. 29 Biarlah orang-orang yang mendakwa aku berpakaikan noda, dan berselimutkan malunya sebagai jubah. 30 Aku hendak bersyukur sangat kepada TUHAN dengan mulutku, dan aku hendak memuji-muji Dia di tengah-tengah orang banyak. 31 Sebab Ia berdiri di sebelah kanan orang miskin untuk menyelamatkannya dari orang-orang yang menghukumnya. (Mazmur 109:26-31)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau berkenan untuk menyelamatkan umat-Mu. Engkau sanggup mengubah keadaan yang buruk untuk mendatangkan kebaikan bagi anak-anak-Mu. Engkau mampu mengubah kutuk menjadi berkat bagi orang yang berharap kepada-Mu. Engkau membela mereka yang tertindas, dan tidak membiarkan hak orang yang bersandar kepada-Mu diinjak-injak. Namun Engkau membalikkan keadaan sehingga semua orang yang memfitnah anak-anak-Mu akan mendapat malu.

Aku berterima kasih kepada-Mu karena di dalam kasih-Mu yang sangat besar Engkau rela mengorbankan diri-Mu untuk menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa. Di dalam kasih setia-Mu Engkau selalu siap mengulurkan tangan untuk menolong orang yang berharap kepada-Mu. Pertolongan-Mu tidak pernah terlambat, sebagaimana juga tidak pernah tergesa-gesa, namun selalu datang tepat pada waktunya. Aku mempercayakan hidupku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

berjumpa dengan Tuhan, baik melalui kedatangan-Nya yang kedua kali maupun melalui kematian kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda senantiasa hidup dengan berjaga dan berdoa? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih kepada-Mu karena Engkau mengajar diriku untuk mengisi hidup ini secara bertanggung jawab, dan tidak membiarkan kecerobohan menguasai diriku. Ampunilah diriku, ya Tuhan, bila aku tidak menjaga pikiran dan tingkah lakuku agar sesuai dengan firman-Mu, dan kerap kali aku bermain-main dengan dosa. Ampunilah diriku bila aku tidak membangun kehidupan doa yang sehat sehingga hubunganku dengan diri-Mu sangat renggang. Tuhan, pulihkan kehidupan rohaniku supaya aku bersikap peka terhadap godaan dosa. Tolonglah diriku dengan Roh Kudus-Mu agar aku dapat mengalahkan pencobaan, dan hidup sesuai dengan kehendak-Mu.

Pagi hari ini aku datang kepada-Mu, merendahkan diri di hadapan takhta-Mu dan memohon anugerah-Mu bagi hidupku. Aku menyadari keterbatasan diriku, dan betapa aku memerlukan diri-Mu. Tuntunlah diriku agar aku dapat membedakan antara yang baik dan yang berkenan kepada-Mu, dengan hal-hal yang mendukakan hati-Mu. Berikan kepadaku roh yang taat, agar supaya aku hidup untuk menyenangkan hati-Mu. Aku memohon penyertaan-Mu atas hidupku di sepanjang hari ini. Mampukan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal, dan berkatilah jerih lelahku dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Lukas 21 **O Mazmur 109** **O Hakim-hakim 5-6**

secara terus-menerus sampai batas kesabaran Tuhan terlampaui, dan Ia membuang umat-Nya ke Babel dengan maksud untuk menyadarkan mereka. Singkat kata, walaupun Tuhan adalah pribadi yang panjang sabar namun bukan berarti kita boleh mempermainkan kesabaran-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Di dalam hal apakah Anda pernah meremehkan kesabaran Tuhan? Apakah yang seharusnya Anda lakukan dalam menanggapi kesabaran Tuhan?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, di dalam kesabaran-Mu Engkau bersedia meraih diriku dengan kasih-Mu dan membawa diriku kembali untuk hidup sesuai dengan rencana-Mu. Di dalam kesabaran-Mu Engkau membentuk diriku agar hidupku berkenan kepada-Mu. Di dalam kesabaran-Mu Engkau menuntun diriku untuk berjalan di dalam firman-Mu. Sungguh besar kasih setia-Mu kepadaku. Oleh sebab itu, ampunilah diriku bila aku telah meremehkan kesabaran-Mu, yaitu dengan hidup bermain-main di dalam dosa. Tuhan, tolonglah diriku untuk mampu hidup menghargai anugerah-Mu dan mengisinya dengan perilaku yang berkenan di hati-Mu.

Dengan hati yang penuh dengan ucapan syukur aku memuji nama-Mu karena kebaikan-kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Tidak terhitung berkat-berkat-Mu yang telah kuterima dan tidak terbilang pertolongan-Mu yang telah kualami di dalam hidupku. Semua itu memungkinkan diriku untuk menatap hari esok tanpa merasa putus asa, dan memampukan diriku untuk mengarungi kehidupan ini dengan penuh pengharapan. Tidak pernah Engkau mengingkari janji-Mu. Dengan setia Engkau selalu menggenapi firman-Mu di dalam hidupku tepat pada waktunya. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan masa depanku, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

18 APRIL
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Bukan kepada kami, ya TUHAN, bukan kepada kami, tetapi kepada nama-Mulah beri kemuliaan, oleh karena kasih-Mu, oleh karena setia-Mu! (Mazmur 115:1)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

24 "Tunjukkanlah kepada-Ku suatu dinar; gambar dan tulisan siapakah ada padanya?" Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar." 25 Lalu kata Yesus kepada mereka: "Kalau begitu berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah!" (Lukas 20:24, 25)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Baik kewajiban kepada Tuhan maupun kepada negara haruslah sama-sama dipatuhi dengan tanpa mencampuradukkan keduanya. Sebagai umat Tuhan kita memiliki kewajiban kepada-Nya, yaitu dalam bentuk menaati firman-Nya. Di saat yang sama, sebagai warga suatu negara kita memiliki kewajiban terhadap pemerintah, yaitu dengan mematuhi undang-undang negara tersebut. Kedua kewajiban ini haruslah kita laksanakan tanpa mencampuradukkannya. Sebagai contoh, kita tidak boleh mengabaikan peraturan lalu lintas dengan alasan kita sedang di dalam perjalanan ke gereja untuk beribadah. Demikian juga kita tetap wajib beribadah kepada Tuhan walaupun peraturan pemerintah setempat mempersulit pembangunan gedung gereja.

Ajaran Yesus tentang kepatuhan kepada Tuhan dan negara tanpa mencampuradukkan keduanya ini dicatat di dalam Lukas 20. Kepada utusan para ahli Taurat yang bermaksud menjebak diri-Nya Yesus berkata: “Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah!" Artinya orang harus tetap membayar pajak kepada pemerintah walaupun ia sudah memberi persembahan kepada Tuhan. Demikian juga orang harus tetap memberikan persembahan kepada Tuhan walaupun ia sudah membayar pajak. Singkat kata, para pengikut Kristus harus melaksanakan kewajibannya

PENGANTAR IBADAH

Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana. (Mazmur 90:12)

19 APRIL
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

34 "Jagalah dirimu, supaya hatimu jangan sarat oleh pesta pora dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi dan supaya hari Tuhan jangan dengan tiba-tiba jatuh ke atas dirimu seperti suatu jerat. 35 Sebab ia akan menimpa semua penduduk bumi ini. 36 Berjaga-jagalah senantiasa sambil berdoa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semua yang akan terjadi itu, dan supaya kamu tahan berdiri di hadapan Anak Manusia." (Lukas 21:34-36)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Orang yang bijaksana akan senantiasa hidup dengan sikap berjaga dan berdoa. Sama seperti seorang pemilik rumah yang bijaksana sehingga sadar bahwa di waktu yang tidak disangkakannya pencuri dapat datang untuk merugikan dirinya. Oleh sebab itu pemilik rumah tersebut akan berjaga, antara lain yaitu dengan memastikan bahwa pintu dan jendela rumahnya dalam keadaan terkunci. Selain itu ia juga akan berdoa, karena menyadari bahwa kemampuan dirinya terbatas. Melalui doa ia memohon agar Tuhan memberinya hikmat dan pertolongan dalam menjaga rumahnya. Demikianlah orang yang bijaksana secara rohani. Ia akan menjaga hidupnya dengan tidak sikap ceroboh, dan dengan berdoa.

Sikap itulah yang Yesus ajarkan kepada para murid-Nya. Seperti yang dicatat di dalam Lukas 12, Yesus berkata bahwa hari Tuhan, yaitu hari kedatangan-Nya yang kedua kali ke dunia, akan terjadi tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Oleh karena itu Ia menyuruh para pengikut-Nya agar senantiasa berjaga dan berdoa. Mereka harus berjaga yaitu dengan tidak hidup larut di dalam perbuatan dosa. Mereka juga harus hidup di dalam doa, yaitu dengan hidup bergantung kepada Tuhan agar mereka mampu melewati masa sukar yang mendahului hari kedatangan-Nya. Memang kita harus senantiasa berjaga dan berdoa. Supaya dengan demikian di setiap saat kita siap untuk

apakah umat-Nya akan melanggar firman-Nya yaitu dengan ikut menyembah berhala seperti yang dilakukan oleh bangsa Kanaan tersebut. Apabila umat-Nya tidak menyerah kepada kesukaran maupun pencobaan barulah mereka patut disebut sebagai umat yang sungguh-sungguh percaya kepada-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah kesukaran maupun godaan dosa yang sedang menguji iman Anda di saat ini? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk menghadapinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa hidup di dunia ini adalah hidup di medan perjuangan iman. Dunia dan Iblis senantiasa mengintai dan berupaya untuk menyeret diriku agar menyimpang dari jalan-jalan-Mu dan hidup menurut kehendakku sendiri. Melalui kesulitan dan godaan dosa mereka bermaksud untuk menggoyahkan iman dan ketaatanku kepada-Mu. Tolonglah diriku dan teguhkanlah imanku kepada-Mu. Aku bersandar kepada perlindungan-Mu dan berharap kepada anugerah-Mu. Aku menyadari kesanggupanku terbatas namun kuasa Roh-Mu memampukan diriku untuk menang atas setiap pencobaan dan godaan yang aku hadapi dalam hidupku.

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau dengan setia dan sabar telah menyertai diriku di sepanjang hari ini. Di setiap langkahku Engkau memberikan tuntunan-Mu agar aku tidak salah dalam melangkah dan dalam membuat pilihan. Terima kasih karena firman-Mu selalu menerangi jalan hidupku sehingga aku tidak tersesat namun dapat hidup untuk menyenangkan hati-Mu. Aku juga berterima kasih kepada-Mu untuk pertolongan-Mu bagi diriku di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabku di sepanjang hari ini. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Aku juga mempercayakan hari depanku ke dalam kasih setia-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

kepada Tuhan maupun kepada negara dengan patuh dan dengan tanpa mencampuradukkan keduanya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimanakah sikap Anda sebagai seorang pengikut Kristus terhadap kewajiban Anda terhadap negara? Jelaskan jawaban Anda itu.

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah Raja alam semesta yang mahabesar dan berkuasa. Tidak ada apapun yang dapat menandingi kebesaran-Mu. Tolonglah diriku agar aku dapat hidup dengan benar di hadapan-Mu dan memuliakan nama-Mu dengan memenuhi kewajiban-kewajibanku sebagai warga dari kerajaan-Mu. Tolonglah aku agar dapat menjadi saksi-Mu di tengah masyarakat dengan hidup memenuhi kewajiban-kewajibanku sebagai seorang warga negara yang baik. Berikan kepadaku hikmat-Mu agar aku tidak mencampuradukkan kedua kewajiban tersebut. Namun aku dapat memenuhi kedua-duanya sebagaimana seharusnya.

Pagi hari ini kembali aku mengangkat pujian dan syukurku kepada-Mu karena Engkau setia kepada janji-Mu. Tidak ada yang kebetulan bagi diri-Mu. Engkau adalah penguasa sejarah sehingga semua yang terjadi di alam semesta ini berada di dalam pengendalian-Mu. Oleh sebab itu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Naungilah diriku dengan perlindungan-Mu dan jangan biarkan hal yang jahat menimpa diriku. Dengan kemurahan-Mu berkatilah diriku dengan keberhasilan di dalam semua usaha dan kegiatanku pada hari ini. Pakailah hidupku untuk menjadi saksi-Mu bagi orang-orang di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

DOA BAPA KAMI: *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
O Lukas 20 **O Mazmur 108** **O Hakim-hakim 3-4**

18 APRIL
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Ya TUHAN, aku berseru kepada-Mu, datanglah segera kepadaku, berilah telinga kepada suaraku, waktu aku berseru kepada-Mu! (Mazmur 141:1)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

13 Berikanlah kepada kami pertolongan terhadap lawan, sebab sia-sia penyelamatan dari manusia. 14 Dengan Allah akan kita lakukan perbuatan-perbuatan gagah perkasa, sebab Ia sendiri akan menginjak-injak para lawan kita. (Mazmur 108:13, 14)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Pembebasku, kasih dan kuasa-Mu sungguh tidak terbatas. Apabila aku tidak mampu menyelamatkan diriku sendiri, maka Engkau dengan kasih-Mu telah menyelamatkan diriku dari kegelapan dosa. Engkau telah mengalahkan maut dan hidup untuk selama-lamanya. Dengan kuasa-Mu itu Engkau memegang hidupku dan menjamin masa depan yang indah bagi diriku. Sesungguhnya tidak ada apapun yang dapat menggagalkan rencana-Mu.

Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku menyerahkan hidupku ke dalam rahmat-Mu. Di dalam penyertaan-Mu aku akan melakukan perbuatan-perbuatan yang gagah perkasa, sebab Engkau yang memampukan diriku untuk hidup melampaui keterbatasanku. Pakailah diriku untuk menjadi saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang belum mengenal diri-Mu. Supaya dengan demikian mereka juga datang kepada keselamatan yang dari pada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

54 Ketetapan-ketetapan-Mu adalah nyanyian mazmur bagiku di rumah yang kudiami sebagai orang asing. 55 Pada waktu malam aku ingat kepada nama-Mu, ya TUHAN; aku hendak berpegang pada Taurat-Mu. 56 Inilah yang kuperoleh, bahwa aku memegang titah-titah-Mu. (Mazmur 119:54-56)

18 APRIL
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Inilah bangsa-bangsa yang dibiarkan TUHAN tinggal untuk mencobai orang Israel itu dengan perantaraan mereka, yakni semua orang Israel yang tidak mengenal perang Kanaan. 2 --Maksudnya hanyalah, supaya keturunan-keturunan orang Israel yang tidak mengenal perang yang sudah-sudah, dilatih berperang oleh TUHAN. 4 Mereka itu ada di sana, supaya Ia mencobai orang Israel dengan perantaraan mereka untuk mengetahui, apakah mereka mendengarkan perintah yang diberikan TUHAN kepada nenek moyang mereka dengan perantaraan Musa. (Hakim-hakim 3:1-2, 4)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Sikap tidak menyerah kalah kepada kesukaran maupun pencobaan merupakan bukti dari iman kita kepada Tuhan. Seorang yang sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan akan memegang janji-Nya serta menaati perintah-Nya. Dengan berpegang kepada janji Tuhan ia akan terus berjuang untuk mengatasi kesukaran yang sedang dihadapinya. Demikian juga di dalam ketaatan kepada firman Tuhan ia tidak akan menyerah kepada pencobaan dan membiarkan dirinya terjerumus ke dalam perbuatan dosa. Sebaliknya dengan mengandalkan anugerah Tuhan ia akan berjuang di dalam iman baik untuk mengatasi kesukaran maupun godaan dosa.

Ujian terhadap iman inilah yang ditulis di dalam Hakim-hakim 3. Di situ dicatat bahwa Allah dengan sengaja membiarkan sebagian bangsa Kanaan tetap berada di tengah umat-Nya, yaitu dengan maksud untuk mencobai iman mereka. Ia menguji apakah umat-Nya akan menyerah dan tidak bersedia mengalami kesukaran untuk membasmi sisa bangsa Kanaan seperti yang telah diperintahkan-Nya kepada mereka. Selain itu Ia juga menguji

FONT KECIL

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda meneduhkan hati di hadapan Tuhan untuk mengakhiri Ibadah.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan **Victory Bible Reading Plan.**

IH
IBADAH HARIAN

EDISI 15 - 21 APRIL

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan Melakukan Ibadah Harian secara teratur maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan maka Anda memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,
datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu
di bumi seperti di sorga.
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya
dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat.
[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.]

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi. Dan kepada Yesus Kristus,
Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita
Yang dikandung daripada Roh Kudus,
lahir dari anak dara Maria. Yang menderita sengsara
di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan,
turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan
yang mati. Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am,
persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

PENGANTAR IBADAH

Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. (Mazmur 107:1)

21 APRIL
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-22-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Hakim-hakim 9:56, 57

PENGANTAR RENUNGAN

Tuhan adalah Hakim yang mahaadil, oleh sebab itu Ia tidak akan pernah membiarkan orang berlaku tidak adil terhadap sesamanya. Memang Allah adalah pribadi yang penuh dengan kasih, namun tidak boleh dilupakan bahwa Dia juga adalah Sang Hakim alam semesta yang mahaadil. Tanpa sifat-Nya yang adil itu maka kasih-Nya menjadi tidak ada artinya. Di dalam kasih-Nya Ia melindungi semua orang dari perlakuan yang tidak adil oleh sesama mereka. Perlindungan tersebut Ia wujudkan dengan menegakkan keadilan di antara manusia. Oleh sebab itu dengan adil Ia akan mengganjar setiap orang sesuai dengan perbuatan mereka.

Keadilan Tuhan inilah yang Allah lakukan atas diri Abimelekh, salah seorang anak dari Gideon atau Yerubaal, dan atas warga Sikhem seperti yang dicatat di dalam Hakim-hakim 9. Bukannya berterima kasih kepada Gideon yang telah membebaskan mereka dari penindasan bangsa Midian, malahan warga Sikhem menuruti ajakan Abimelekh untuk membunuh ketujuh puluh anak Gideon lainnya. Sebagai akibat, Allah di dalam keadilan-Nya membalas kejahatan Abimelekh dan orang-orang Sikhem tersebut dengan membuat mereka bertikai di antara mereka sendiri. Alhasil bukan saja Abimelekh membunuh banyak orang dari Sikhem, demikian pula Abimelekh mati dengan cara yang tragis. Singkat kata, karena Tuhan itu adil maka Ia tidak akan membiarkan orang yang berlaku tidak adil luput dari keadilan-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang harus Anda lakukan ketika orang bertindak tidak adil kepada diri Anda? Mengapa begitu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahaadil dan yang dengan setia menjalankan keadilan-Mu di seluruh alam semesta. Kepada-Mu aku berlindung dan memohon pembelaan terhadap orang-orang yang menyelewengkan keadilan. Engkau tidak akan membiarkan orang yang benar ditindas, sebab Engkau mengasihi orang yang tidak berdaya dan yang berharap kepada-Mu. Engkau mendengar seruan orang yang memohon pertolongan-Mu dan tidak menunda-nunda dalam mengulurkan tangan untuk menolong mereka. Di dalam perlindungan serta pembelaan-Mu itu aku merasa aman dan sanggup menatap masa depan tanpa rasa kuatir.

Ya Engkau yang tidak pernah membiarkan keadilan diselewengkan, kepada-Mu aku memohon pengampunan bila ternyata aku berlaku curang terhadap sesamaku. Ubahlah hatiku agar aku bersikap adil kepada semua orang, sehingga dengan demikian hidupku mencerminkan hati-Mu melalui tindak tanduk dan perbuatanku. Dengan merendahkan diri aku mengucap syukur kepada-Mu untuk kemurahan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Aku menyerahkan hari-hari yang akan kulalui ke dalam kasih setia-Mu. Peganglah hidupku dan bawalah ke masa depan indah yang telah Engkau rencanakan bagi diriku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang mahaadil dan penuh dengan rahmat, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Hai gembala Israel, pasanglah telinga, Engkau yang menggiring Yusuf sebagai kawanan domba! Ya Engkau, yang duduk di atas para kerub, tampillah bersinar. (Mazmur 80:2)

21 APRIL
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-21-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 111:4, 5

4 Perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib dijadikan-Nya peringatan; TUHAN itu pengasih dan penyayang. 5 Diberikan-Nya rezeki kepada orang-orang yang takut akan Dia. Ia ingat untuk selama-lamanya akan perjanjian-Nya. (Mazmur 111:4, 5)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkau pengasih dan penyayang. Engkau menolong orang yang berharap kepada-Mu dengan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib, karena sesungguhnya tidak ada yang mustahil bagi diri-Mu. Engkau sanggup melakukan segala perkara dan tidak ada rencana-Mu yang gagal. Apapun yang Engkau kehendaki akan terlaksana tepat pada waktunya. Oleh sebab itu berbahagialah orang yang bersandar kepada kasih setia-Mu karena mereka tidak akan pernah dikecewakan.

Tuhan, dengan setia Engkau memelihara umat-Mu. Tidak sekalipun Engkau lalai memenuhi janji-Mu untuk memenuhi semua keperluan mereka. Kepada-Mu aku berharap. Tuhan, tuntunlah hidupku di jalan-jalan-Mu yang benar. Jangan biarkan aku tersesat ataupun terjerumus ke dalam pencobaan. Lindungilah diriku daripada yang jahat dan belalah aku terhadap semua orang yang berniat buruk terhadap hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang penuh kasih, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Aku hendak menyanyikan kasih setia dan hukum, aku hendak bermazmur bagi-Mu, ya TUHAN. (Mazmur 101:1)

15 APRIL
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-2-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Lukas 17:10

PENGANTAR RENUNGAN

Melakukan kehendak Tuhan merupakan suatu kewajiban, itu sebabnya kita harus melaksanakannya dengan sikap rendah hati. Tidak jarang orang beranggapan bahwa dengan melakukan kehendak Tuhan maka yang bersangkutan telah berbuat jasa kepada-Nya. Sehingga dengan sikap takabur ia membanggakan dirinya di hadapan orang lain. Padahal sesungguhnya Tuhan adalah penguasa atas hidup kita. Sehingga menaati kehendak-Nya bukanlah suatu pilihan namun merupakan kewajiban. Oleh sebab itu orang yang menyadari kebenaran ini tidak akan menepuk dada dan menyombongkan dirinya karena ia telah melakukan kehendak Tuhan. Namun ia akan menundukkan diri di dalam kerendahan hati.

Bahwasanya melakukan kehendak Tuhan merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dengan sikap rendah hati itulah yang diajarkan oleh Yesus kepada para pengikut-Nya. Di dalam Lukas 17 dicatat bahwa Ia menceritakan tentang seorang hamba yang wajib melakukan tugas yang diberikan oleh tuannya. Kemudian Ia mengajar bahwa bila para pengikut-Nya telah melakukan kehendak Allah maka mereka harus berkata: "Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan." Artinya melakukan kehendak Tuhan bukanlah suatu jasa, namun merupakan kewajiban karena Tuhanlah yang berkuasa atas hidup kita. Oleh karena itu sebaliknya dari menyombongkan diri maka kita harus melakukan kehendak Allah di dalam kerendahan hati.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Mengapa ada orang yang tidak bersedia menaati kehendak Allah di dalam hidup mereka? Bagaimana dengan diri Anda?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, Engkaulah Raja di atas segala raja dan yang empunya atas segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Di dalam kemurahan-Mu Engkau bersedia menebus hidupku dari kesia-siaan dengan darah-Mu yang mahal, sehingga dengan demikian hidupku menjadi milik-Mu. Engkau yang berhak atas hidupku dan Engkau pula yang berhak untuk memperoleh ketaatan yang sepenuhnya dari diriku. Oleh sebab itu, ya Tuhan, ampunilah diriku apabila aku mengingkari otoritas-Mu atas hidupku, sehingga aku tidak bersedia menaati kehendak-Mu. Baharuilah hatiku dan berikan roh yang taat kepadaku.

Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku datang menghadap takhta anugerah-Mu. Tuntunlah diriku dengan Roh-Mu agar aku senantiasa berjalan menurut firman-Mu. Sertailah hidupku di sepanjang hari ini sebab hanya dekat dengan diri-Mu aku mengalami damai sejahtera yang berlimpah-limpah. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan dan lindungilah diriku daripada yang jahat. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan supaya dengan demikian orang dapat melihat perbedaan antara pribadi yang mengandalkan Tuhan dengan mereka yang mengandalkan kemampuannya sendiri. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Lukas 17 ● Mazmur 105 ● Yosua 21-22

PENGANTAR IBADAH

Biarlah bergirang dan bersukacita karena Engkau semua orang yang mencari Engkau; biarlah mereka yang mencintai keselamatan dari pada-Mu selalu berkata: "Allah itu besar!" (Mazmur 70:5)

15 APRIL
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-3-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 105:4-6

4 Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu! 5 Ingatlah perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya, mujizat-mujizat-Nya dan penghukuman-penghukuman yang diucapkan-Nya, 6 hai anak cucu Abraham, hamba-Nya, hai anak-anak Yakub, orang-orang pilihan-Nya! (Mazmur 105:4-6)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, orang yang mencari wajah dan kekuatan-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Orang yang mencari kehendak-Mu akan Engkau puaskan dengan firman-Mu. Orang yang mencari pertolongan-Mu akan Engkau jawab dengan kuasa dan mujizat-Mu. Orang yang mengharapkan kemurahan-Mu tidak akan kembali dengan tangan yang hampa. Engkau senantiasa menjawab seruan umat-Mu dan tidak pernah mengabaikan permohonan mereka kepada-Mu. Bahkan Engkau menjawab kerinduan umat-Mu lebih dari yang mereka doakan.

Aku berterima kasih karena dengan kasih setia-Mu dan firman-Mu Engkau telah menuntun diriku supaya aku tidak tersesat di jalan-jalan hidupku. Di dalam kemurahan-Mu Engkau telah menolong diriku dari kesulitan-kesulitan yang kuhadapi supaya hatiku dapat beria-ria di dalam Engkau. Tuhan, aku menyerahkan hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Jadikanlah diriku saksi dari kebaikan dan kebesaran-Mu bagi orang-orang di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah. (Mazmur 42:2)

21 APRIL
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-20-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Lukas 23:1, 3, 8-10

PENGANTAR RENUNGAN

Bicara dengan seperlunya dan dengan isi yang bermutu merupakan tanda dari kematangan jiwa. Orang yang belum matang jiwanya akan cenderung membual. Ia akan banyak berbicara dan bobot dari kata-kata yang ia ucapkan adalah rendah alias tidak bermutu. Tetapi pribadi yang dewasa tidak akan mengobral kata-kata untuk hal-hal yang tidak perlu. Bukan itu saja, kata-kata yang ia ucapkan juga berbobot tinggi yaitu kebenarannya sukar untuk dibantah dan membawa manfaat bagi orang lain yang mendengarnya. Singkat kata, dari kata-kata yang diucapkan oleh seseorang kita dapat mengukur kematangan dari jiwa yang bersangkutan.

Hubungan antara berbicara dengan kematangan jiwa ini dicontohkan oleh Yesus ketika Ia menghadapi Pilatus dan Herodes yang sedang mengadili diri-Nya. Seperti yang dicatat di dalam Lukas 23, ketika Pilatus bermaksud untuk mengetahui kebenaran dari tuduhan yang dilontarkan kepada-Nya, Yesus menjawabnya dengan secukupnya. Kata-kata yang Ia ucapkan bermutu dan tidak terbantahkan. Namun ketika Herodes banyak bertanya karena ingin melihat sensasi maka Yesus tidak menjawab sepatah katapun juga. Artinya Yesus tidak mengobral kata-kata untuk menyenangkan telinga. Di dalam kematangan-Nya yang sempurna Ia berbicara bila hal itu diperlukan dan dengan isi yang bermutu pula.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana dengan diri Anda, sudah matangkah jiwa Anda? Bagaimana hal itu nampak dari kata-kata Anda?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahamulia. Setiap patah kata yang Engkau ucapkan penuh dengan kuasa, mulia dan tidak pernah sia-sia. Dengan firman-Mu Engkau menciptakan seluruh alam semesta, dari yang tidak ada menjadi ada. Dengan firman-Mu Engkau meneduhkan badai, menghakimi bangsa-bangsa dan menopang segala yang ada. Oleh sebab itu semua yang Engkau ucapkan dapat diandalkan dan janji-janji-Mu lebih berharga dari emas yang murni. Di bawah firman-Mu aku berlindung, dan di atas janji-Mu aku meletakkan harapanku.

Tuhan, tolonglah diriku agar aku juga dapat menjadi pribadi yang kata-katanya dapat diandalkan. Tolonglah diriku untuk bersikap setia kepada janji-janji yang kuucapkan. Berikan hikmat-Mu kepada diriku agar kata-kata yang kuucapkan tepat dan bersifat membangun. Penuhilah hatiku dengan kasih-Mu agar dengan perkataanku aku dapat menghibur mereka yang putus asa, membimbing orang yang tersesat dan menjadi berkat bagi semua orang. Tuntun dan sertailah diriku di sepanjang hari ini agar aku dapat menjalani hidupku pada hari ini dengan kehidupan yang bermakna dan berkenan kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Lukas 23 ● Mazmur 111 ● Hakim-hakim 9-10

PENGANTAR IBADAH

Karena TUHAN jiwaku bermegah; biarlah orang-orang yang rendah hati mendengarnya dan bersukacita. (Mazmur 34:3)

20 APRIL
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-19-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Hakim-hakim 7:2, 7

PENGANTAR RENUNGAN

Adakalanya Tuhan membawa kita untuk berjalan di dalam kemampuan yang terbatas supaya kita menyadari bahwa hidup ini adalah karena anugerah-Nya. Sebab tidak jarang orang yang memiliki kemampuan yang hebat akan beranggapan bahwa dirinya tidak perlu bergantung kepada Tuhan, namun cukup bersandar pada kesanggupan dirinya sendiri. Terlebih lagi bila dirinya mengalami keberhasilan maka ia akan berkata bahwa karena kemampuannya itulah maka keberhasilan tersebut ia peroleh. Padahal dengan bergantung kepada Tuhan dan anugerah-Nya maka kita akan disanggupkan-Nya untuk mencapai hasil yang jauh melampaui kemampuan kita untuk meraihnya.

Bahwasanya Allah menghendaki agar orang menyadari kalau hidup mereka adalah karena anugerah-Nya itulah yang dicatat di dalam Hakim-hakim 7. Di situ ditulis bahwa Ia menghendaki agar Gideon berperang melawan orang Midian dengan sumber daya yang terbatas, yaitu dengan tiga ratus orang rakyat yang dibekali dengan persenjataan seadanya. Tuhan menjelaskan maksud hati-Nya di balik pembatasan tersebut yaitu agar umat-Nya tidak berkata: "Tanganku sendirilah yang menyelamatkan aku." Di dalam kesadaran akan kemampuan yang terbatas itulah umat-Nya bergantung kepada-Nya. Sebagai akibat mereka mampu mengalahkan musuh yang ratusan kali lebih banyak daripada jumlah mereka.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan ketika Anda harus mengerjakan tugas yang besar sedangkan kemampuan Anda sangat tidak memadai? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, aku percaya kuasa dan kasih-Mu tidak terbatas. Oleh sebab itu tidak ada perkara yang mustahil bagi-Mu. Dengan bersandarkan kepada kuasa dan kasih-Mu itu aku akan mampu mengerjakan semua tugas dan tanggung jawab yang Engkau percayakan kepadaku. Sekecil apapun kemampuanku kalau aku berjalan di dalam penyertaan-Mu maka aku akan sanggup mengerjakan hal-hal besar yang melampaui keterbatasanku. Aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau yang mahamulia bersedia menyertai hidupku dengan Roh-Mu dan melengkapi diriku dengan kuasa yang dari tempat tinggi itu. Sehingga dengan demikian aku dapat hidup sebagai saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu.

Tuhan, aku juga memohon pengampunan-Mu bila acapkali aku lebih mengandalkan kemampuanku dan bersandar kepada pengertianku sendiri daripada berharap kepada-Mu. Ampunilah kecongkakanku itu. Ajarlah diriku untuk senantiasa hidup di dalam kerendahan hati dan bergantung kepada-Mu. Karena sesungguhnya Engkau tidak pernah mengecewakan orang yang berharap kepada-Mu. Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Luruskan semua yang telah kukerjakan pada hari ini agar sesuai dengan rencana-Mu. Kepada-Mu aku berserah dan ke dalam tangan-Mu aku memasrahkan hari depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

18 Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang melakukan perbuatan yang ajaib seorang diri! 19 Dan terpujilah kiranya nama-Nya yang mulia selama-lamanya, dan kiranya kemuliaan-Nya memenuhi seluruh bumi. Amin, ya amin. (Mazmur 72:18, 19)

15 APRIL
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-4-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yosua 21:44, 45

PENGANTAR RENUNGAN

Tuhan adalah pribadi yang setia, itu sebabnya janji-janji-Nya selalu dapat diandalkan. Memang kesetiaan merupakan salah satu sifat utama di dalam diri-Nya. Artinya kesetiaan Allah tidak pernah berubah dan tidak akan terpengaruh oleh apapun juga. Sehingga kalaupun manusia berubah setia Tuhan tidak akan pernah menyangkali kesetiaan-Nya. Sifat Allah tersebut terlihat di dalam kesetiaan-Nya terhadap apa yang Ia janjikan. Bila tak jarang manusia mengingkari janjinya maka Allah senantiasa menepatinya. Apapun yang Ia katakan pasti akan digenapi-Nya. Oleh sebab itu janji-Nya selalu dapat diandalkan.

Kesetiaan Allah yang tak bersyarat ini terlihat di dalam tindakan-Nya untuk memenuhi janji-janji-Nya kepada umat-Nya seperti yang dicatat di dalam Yosua 21. Di situ ditulis bahwa Ia mengaruniakan kepada bangsa Israel keamanan ke seluruh penjuru negeri Kanaan, "tepat seperti yang dijanjikan-Nya dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka." Walaupun di dalam perjalanan dari Mesir menuju Kanaan berulang kali umat-Nya itu telah berubah setia kepada-Nya namun Allah tetap setia kepada janji-Nya. Ditulis bahwa "dari segala yang baik yang dijanjikan TUHAN kepada kaum Israel, tidak ada yang tidak dipenuhi; semuanya terpenuhi." Hal ini menegaskan bahwa Tuhan adalah pribadi yang setia sehingga janji-janji-Nya selalu dapat diandalkan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Patutkah Anda meragukan janji-janji Tuhan kepada umat-Nya? Mengapa begitu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Allah, Engkau adalah pribadi yang setia. Di dalam kesetiaan-Mu tidak satupun dari janji-Mu yang Engkau ingkari, dan tidak satupun dari firman-Mu yang Engkau lupakan. Namun Engkau selalu menggenapinya tepat pada waktunya. Engkau baik, dan semua yang Engkau rencanakan bagi hidupku adalah selalu baik adanya. Di dalam kebaikan-Mu Engkau menata hari depan umat-Mu, sehingga sesuai dengan janji-Mu Engkau akan mengaruniakan keamanan bagi mereka. Aku percaya bahwa segala yang baik yang Engkau rencanakan bagi anak-anak-Mu tidak ada yang tidak Engkau genapi. Semuanya Engkau wujudkan sesuai dengan janji-Mu.

Di dalam kasih setia-Mu itu pula Engkau bersedia menerima diriku untuk menjadi anak-Mu. Engkau mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib untuk melepaskan aku dari perbudakan dosa, menuntun hidupku dan membawa diriku ke masa depan yang indah seperti yang telah Engkau rencanakan bagi hidupku. Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami pada hari ini. Engkau telah melimpahi diriku dengan damai sejahtera-Mu dan Engkau tidak lalai dalam memelihara hidupku. Aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku yang setia, aku mengangkat doaku. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Aku menaikkan tanganku kepada perintah-perintah-Mu yang kucintai, dan aku hendak merenungkan ketetapan-ketetapan-Mu. (Mazmur 119:48)

16 APRIL
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-5-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Lukas 18:7, 8

PENGANTAR RENUNGAN

Tetap gigih berdoa di saat menantikan jawaban dari Tuhan merupakan bukti dari iman yang kokoh. Pada umumnya orang berpendapat bahwa semakin teguh iman seseorang maka akan semakin cepat pula doanya akan terjawab. Sehingga seakan-akan bila doa seseorang tidak bersifat "cespleng" maka hal itu menunjukkan bahwa iman orang tersebut tidaklah kokoh. Pendapat tersebut tidaklah tepat. Sebab sesungguhnya cepat atau lambatnya jawaban atas doa adalah tergantung kepada kedaulatan Tuhan yang tidak dapat diganggu gugat oleh siapapun juga. Justru di dalam masa penantian terhadap jawaban doa itulah iman kita diuji. Apabila kita tetap gigih berdoa, walaupun doa kita belum terjawab, maka sikap tersebut justru menunjukkan kekokohan dari iman kita kepada Tuhan.

Pentingnya kegigihan di dalam berdoa inilah yang diajarkan Yesus kepada para murid-Nya. Di dalam Lukas 18 dicatat Yesus mengisahkan tentang seorang janda yang dengan gigih meminta pembelaan dari seorang hakim yang lalim sampai permintaannya dikabulkan. Ia menegaskan bahwa berbeda dengan hakim tersebut Allah tidak pernah mengulur-ulur waktu dalam menjawab doa yang dipanjatkan oleh umat-Nya. Selanjutnya Ia berkata: "Jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?" Dengan demikian Yesus mengutarakan bahwa bila seakan-akan Allah menunda jawaban atas doa yang dinaikkan kepada-Nya hal itu adalah karena Ia bermaksud untuk menguji iman dari umat-Nya. Oleh karena itu, salah satu bukti dari kekokohan iman adalah kegigihan kita di dalam berdoa.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersikap gigih dalam berdoa? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tolonglah diriku untuk tidak menjadi patah semangat ketika doaku kepada-Mu belum juga Engkau kabulkan. Sekarang aku mengetahui bahwa di masa aku menantikan jawaban-Mu sesungguhnya Engkau sedang membentuk imanku. Dengan pertolongan Roh dan firman-Mu teguhkanlah imanku. Supaya dengan demikian aku dapat berdoa dengan gigih sampai aku menerima jawaban-Mu. Engkau tidak pernah mengingkari janji-Mu. Sesuai dengan firman-Mu, aku percaya bahwa Engkau tidak pernah berlambat-lambat namun senantiasa menjawab doa umat-Mu tepat pada waktunya.

Pagi hari ini dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku datang menghadap takhta anugerah-Mu. Aku percaya Engkau tidak pernah mengecewakan orang yang berharap kepada-Mu. Oleh sebab itu aku menyerahkan hidupku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntun dan sertailah diriku dengan Roh-Mu. Mampukan diriku untuk menguatkan iman dari mereka yang sedang berputus asa. Sehingga dengan demikian bukan saja aku mengalami berkat-Mu, aku juga dapat menjadi saluran dari berkat-Mu bagi sesamaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Lukas 18 ● Mazmur 106 ● Yosua 23-24

PENGANTAR IBADAH

Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah ke pelataran-Nya! (Mazmur 96:8)

20 APRIL
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-18-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 115:5, 6

5 TUHAN ada di sebelah kananmu; Ia meremukkan raja-raja pada hari murka-Nya, 6 Ia menghukum bangsa-bangsa, sehingga mayat-mayat bergelimpangan; Ia meremukkan orang-orang yang menjadi kepala di negeri luas. (Mazmur 110:5, 6)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, aku memuji-muji nama-Mu karena dahsyatnya kasih dan kuasa-Mu. Di dalam kasih-Mu Engkau membela umat-Mu terhadap semua orang yang bermaksud buruk kepada mereka. Di dalam kuasa-Mu Engkau menghukum orang-orang yang bermaksud jahat terhadap anak-anak-Mu. Engkau berdiri di sebelah kanan umat-Mu untuk menunjukkan perlindungan-Mu bagi mereka yang Engkau kasihi. Semua orang yang kuat dan yang bermaksud menindas kekasih-Mu Engkau remukkan di dalam murka-Mu. Di dalam naungan-Mu aku merasa aman dan sejahtera.

Pada siang hari ini aku kembali datang menghadap takhta anugerah-Mu. Aku memohon penyertaan-Mu atas hidupku. Karena bersama dengan diri-Mu aku yang terbatas ini akan mampu mengerjakan hal-hal yang melampaui kesanggupanku. Aku juga memohon tuntunan Roh-Mu di setiap langkah kehidupan yang harus kuambil. Sebab Engkau mahatahu dan mahabijak, sehingga tidak pernah Engkau tersesat ataupun menyesatkan. Dengan bersandar kepada hikmat-Mu aku akan mampu membuat keputusan-keputusan yang benar dan yang berkenan di hati-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku menyerahkan hidupku dan doaku. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Sebab Engkaulah, ya TUHAN, Yang Mahatinggi di atas seluruh bumi, Engkau sangat dimuliakan di atas segala allah. (Mazmur 97:9)

20 APRIL
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-17-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Lukas 22:22-26

PENGANTAR RENUNGAN

Sikap mementingkan diri sendiri akan membutakan mata hati dan mengerdilkan jiwa dari orang yang hidup di dalamnya. Mata hatinya akan buta, sebab yang bersangkutan sibuk memperhatikan keinginan hatinya sendiri sehingga ia tidak akan mempedulikan kepentingan orang lain. Jiwa mereka akan kerdil, sebab sikap mementingkan diri sendiri itu akan membatasi dan mempersempit cakrawala pandangan hidup mereka. Sehingga sebaliknya dari hidup dengan hati yang luas mereka akan hidup dengan pola pikir yang sempit, yaitu terus-menerus memikirkan dirinya sendiri. Singkat kata, orang yang mementingkan diri sendiri adalah orang yang hidup secara kekanak-kanakan.

Dampak dari sikap mementingkan diri sendiri ini dapat dilihat dalam diri para murid Yesus seperti yang dicatat di dalam Lukas 22. Di situ ditulis bahwa mereka bertengkar tentang siapakah yang dapat dianggap terbesar di antara mereka. Mereka tidak peduli bahwa sebentar lagi Yesus akan diserahkan ke dalam penderitaan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap mementingkan diri sendiri telah membutakan mata hati mereka. Selain itu sikap tersebut juga mengerdilkan jiwa mereka. Oleh karena itu Yesus berkata: "Yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayan." Artinya dengan menjadi pelayan, yaitu hidup tidak mementingkan diri sendiri, mereka tidak akan lagi hidup dengan hati yang sempit, namun menjadi pribadi yang terbesar.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda tidak lagi hidup mementingkan diri sendiri? Apakah bukti dari jawaban Anda?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Engkau pribadi yang mulia dan yang rela mengesampingkan kepentingan diri-Mu sendiri, datang ke dunia merendahkan diri dengan menjadi seorang manusia, bahkan rela mengorbankan diri sampai mati di kayu salib bagi kami manusia yang hina dan berdosa. Sungguh besar anugerah-Mu itu. Ajarlah diriku untuk mengikuti teladan-Mu supaya aku tidak lagi hidup hanya untuk kepentingan diriku sendiri dan tidak lagi bersikap tak peduli terhadap keperluan dari orang-orang di sekitarku. Ampuni aku, ya Tuhan, untuk sikapku yang egois dan yang belum mencerminkan sikap hati-Mu itu.

Bapa surgawi, pimpinlah hidupku di sepanjang hari ini. Bukalah mata hatiku agar aku dapat melihat lingkungan sekitarku dengan mata-Mu yang penuh kasih dan belas kasihan itu. Tuntunlah diriku dengan firman-Mu agar aku senantiasa hidup dengan menyenangkan hati-Mu. Sertailah diriku dengan Roh-Mu agar aku dapat menjadi alat-Mu yang membawa pemulihan dan menghadirkan damai sejahtera-Mu bagi lingkunganku. Supaya dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui perkataan, sikap dan perbuatanku. Tolonglah diriku di dalam mengemban tugas dan tanggung jawabku pada hari ini. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Lukas 22 ● Mazmur 110 ● Hakim-hakim 7-8

PENGANTAR IBADAH

3 Ya TUHAN, apakah manusia itu, sehingga Engkau memperhatikannya, dan anak manusia, sehingga Engkau memperhitungkannya? 4 Manusia sama seperti angin, hari-harinya seperti bayang-bayang yang lewat. (Mazmur 144:3, 4)

16 APRIL
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-6-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 106:9-12

9 Dihardik-Nya Laut Teberau, sehingga kering, dibawa-Nya mereka berjalan melalui samudera raya seperti melalui padang gurun. 10 Demikian diselamatkan-Nya mereka dari tangan pembenci, ditebus-Nya mereka dari tangan musuh; 11 air menutupi para lawan mereka, seorang pun dari pada mereka tiada tinggal. 12 Ketika itu percayalah mereka kepada segala firman-Nya, mereka menyanyikan puji-pujian kepada-Nya. (Mazmur 106:9-12)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih untuk anugerah-Mu yang sangat besar dan yang telah menyelamatkan hidupku. Seperti Engkau telah membebaskan umat-Mu, Israel, dari perbudakan di Mesir demikianlah Engkau telah memerdekakan diriku dari perbudakan dosa. Engkau telah menebus diriku dengan pengorbanan-Mu yang mulia, menghapuskan dosa-dosaku dan membaharui hidupku. Bukan itu saja, Engkau telah menyediakan masa depan yang indah bagi hidupku. Dengan kesetiaan dan kuasa-Mu Engkau menjamin bahwa hari esok yang limpah dengan kebahagiaan adalah pasti adanya.

Pada siang hari ini aku memohon pembelaan-Mu bagi hidupku. Bukalah jalan bagi diriku ketika aku menghadapi jalan yang buntu. Berikan kepadaku kemenangan atas semua masalah yang menghadang perjalanan hidupku. Genapilah janji-Mu bahwa Engkau tidak akan pernah meninggalkan diriku. Namun dengan kasih setia-Mu Engkau akan memberkati setiap langkah kehidupanku dengan keberhasilan. Agar supaya dengan demikian hidupku merupakan kesaksian tentang betapa besarnya kasih-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Kasih setia-Mu, ya TUHAN, kiranya menyertai kami, seperti kami berharap kepada-Mu. (Mazmur 33:22)

16 APRIL
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-7-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yosua 23:11-13

PENGANTAR RENUNGAN

Sikap berkompromi dengan dosa akan menghancurkan hidup yang indah dan masa depan yang cerah. Memang secara sekilas kompromi terhadap dosa nampak seperti tindakan yang sepele. Tetapi bila sikap itu dibiarkan berlarut-larut maka akibatnya dosa akan merajalela di dalam hidup kita. Sama seperti enceng gondok yang dibiarkan tumbuh dan tidak segera diatasi. Pada akhirnya ia akan memenuhi telaga tempat dirinya berada dan mengakibatkan telaga itu menjadi dangkal dan luasnya berkurang. Oleh karena itu diperlukan komitmen yang teguh untuk mengasihi Tuhan serta sikap yang tegas untuk tidak berkompromi terhadap dosa. Dengan demikian kita akan terhindar dari keruntuhan hidup yang tidak seharusnya kita alami.

Sikap tegas terhadap dosa itulah yang disampaikan Yosua kepada umat Tuhan seperti yang tertulis di dalam Yosua 23. Menjelang akhir dari hidupnya Yosua berpesan agar umat Tuhan bertekun dalam mengasihi Tuhan serta menjaga diri agar hati mereka tidak terpaut kepada penduduk Kanaan. Sebab bila mereka berkompromi dengan para penyembah berhala tersebut maka akhirnya umat Tuhan akan terjerat dan ikut melakukan dosa yang dilakukan oleh penduduk Kanaan. Ia berkata bahwa bangsa bangsa Kanaan itu akan "menjadi cambuk pada lambungmu dan duri di matamu, sampai kamu binasa dari tanah yang baik ini, yang telah diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu." Singkat kata, sikap berkompromi dengan dosa akan menghancurkan hidup yang indah dan masa depan yang cerah.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Menurut Anda, mengapa acapkali orang berkompromi dengan dosa? Apakah Anda juga hidup seperti itu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih untuk peringatan-Mu bagi diriku agar aku tidak hidup berkompromi dengan dosa. Aku menyadari bahwa godaan dan pencobaan senantiasa mengintai diriku dan selalu berupaya untuk menyeret aku ke dalam perbuatan dosa. Oleh sebab itu aku berdoa memohon anugerah-Mu agar Engkau tidak membiarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan. Oleh pertolongan Roh-Mu berikan kepadaku kepekaan terhadap godaan yang akan menyeret diriku untuk melanggar firman-Mu dan tindakan-tindakan yang mendukakan hati-Mu. Anugerahi diriku keteguhan hati untuk dapat mengalahkan godaan tersebut dengan firman-Mu.

Aku juga bersyukur kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami pada hari ini. Dengan penuh kesabaran Engkau telah menuntun diriku di jalan-Mu yang benar. Dengan kuasa-Mu Engkau telah menolong diriku di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabku. Dengan hikmat-Mu Engkau telah memampukan diriku untuk membuat keputusan-keputusan yang berkenan kepada-Mu. Dengan kasih-Mu Engkau telah membentangkan hari depan yang indah bagi diriku. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan seluruh hidupku, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku mengangkat doaku. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

5 Pergilah dan lihatlah pekerjaan-pekerjaan Allah; Ia dahsyat dalam perbuatan-Nya terhadap manusia: 7 yang memerintah dengan perkasa untuk selama-lamanya, yang mata-Nya mengawasi bangsa-bangsa. Pemberontak-pemberontak tidak dapat menginggikan diri. (Mazmur 66:5, 7)

19 APRIL
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-16-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Hakim-hakim 6:14-16

PENGANTAR RENUNGAN

Penyertaan Tuhan akan memampukan orang yang sederhana untuk melakukan pekerjaan yang melampaui keterbatasan dirinya. Umumnya orang berpikir bahwa hanya orang yang memiliki kemampuan yang hebat sajalah yang dapat menghasilkan karya-karya yang besar bagi Tuhan. Pandangan ini tidak seutuhnya benar. Sebab seringkali Tuhan memilih orang-orang yang sederhana untuk menyatakan kemuliaan-Nya. Supaya dengan demikian kita menyadari bahwa bukan kemampuan kita namun yang terpenting adalah penyertaan Tuhan di dalam kehidupan kita. Orang yang sederhana sekalipun jika disertai Tuhan akan mampu melakukan karya yang besar bagi Tuhan.

Hal itulah yang dialami oleh Gideon seperti yang dicatat di dalam Hakim-hakim 6. Gideon adalah seorang pemuda biasa, anak yang paling muda di antara kaum keluarganya yang merupakan kaum paling kecil di antara sukunya. Namun Allah memilih dan menyuruh dirinya untuk memimpin bangsanya, Israel, dari penindasan bangsa Midian. Ketika Gideon merasa ragu terhadap kemampuan dirinya sendiri Allah berkata kepadanya: "Tetapi Akulah yang menyertai engkau, sebab itu engkau akan memukul kalah orang Midian itu sampai habis." Penyertaan Tuhan itulah yang mengakibatkan seorang yang tidak memiliki rasa percaya diri, seperti Gideon, berubah menjadi seorang pahlawan yang gagah perkasa.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang Anda perlukan agar hidup di dalam penyertaan Tuhan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari betapa besar anugerah-Mu bagi diriku. Engkau menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa bukan karena aku baik, namun karena Engkau mahabaik. Di dalam kasih-Mu yang sangat besar Engkau bersedia menerima diriku apa adanya dan Engkau rela mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib demi menanggung hukuman dosa yang seharusnya menimpa diriku. Di dalam belas kasihan-Mu Engkau telah menghapuskan masa lampauku yang kelam dan membentangkan masa depan yang baru serta cemerlang. Sungguh besar kemurahan-Mu bagiku, ya Tuhan dan Penebusku.

Tuhan, dengan kasih-Mu yang tidak terbatas Engkau memanggil diriku untuk terlibat di dalam rencana-Mu yang mulia. Aku manusia yang kemampuannya terbatas, namun Engkau bersedia menyertai diriku sehingga aku sanggup memenuhi rancangan-Mu yang agung dan yang melampui keterbatasanku. Di hadapan-Mu aku merendahkan diriku, sebab Engkau menentang orang yang congkak dan mengasihi orang yang rendah hati. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan hidupku karena aku percaya bahwa Engkau tidak akan mengecewakan orang yang berharap kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Bermegahlah di dalam nama-Nya yang kudus, biarlah bersukahati orang-orang yang mencari TUHAN! (Mazmur 105:3)

19 APRIL
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-15-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 109:26-31

26 Tolonglah aku, ya TUHAN, Allahku, selamatkanlah aku sesuai dengan kasih setia-Mu, 27 supaya mereka tahu, bahwa tangan-Mulah ini, bahwa Engkaulah, ya TUHAN, yang telah melakukannya. 28 Biar mereka mengutuk, Engkau akan memberkati; biarlah lawan-lawanku mendapat malu, tetapi hamba-Mu ini kiranya bersukacita. 29 Biarlah orang-orang yang mendakwa aku berpakaikan noda, dan berselimutkan malunya sebagai jubah. 30 Aku hendak bersyukur sangat kepada TUHAN dengan mulutku, dan aku hendak memuji-muji Dia di tengah-tengah orang banyak. 31 Sebab Ia berdiri di sebelah kanan orang miskin untuk menyelamatkannya dari orang-orang yang menghukumnya. (Mazmur 109:26-31)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau berkenan untuk menyelamatkan umat-Mu. Engkau sanggup mengubah keadaan yang buruk untuk mendatangkan kebaikan bagi anak-anak-Mu. Engkau mampu mengubah kutuk menjadi berkat bagi orang yang berharap kepada-Mu. Engkau membela mereka yang tertindas, dan tidak membiarkan hak orang yang bersandar kepada-Mu diinjak-injak. Namun Engkau membalikkan keadaan sehingga semua orang yang memfitnah anak-anak-Mu akan mendapat malu.

Aku berterima kasih kepada-Mu karena di dalam kasih-Mu yang sangat besar Engkau rela mengorbankan diri-Mu untuk menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa. Di dalam kasih setia-Mu Engkau selalu siap mengulurkan tangan untuk menolong orang yang berharap kepada-Mu. Pertolongan-Mu tidak pernah terlambat, sebagaimana juga tidak pernah tergesa-gesa, namun selalu datang tepat pada waktunya. Aku mempercayakan hidupku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur. (Mazmur 95:2)

17 APRIL
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-8-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Lukas 19:2-5

PENGANTAR RENUNGAN

Usaha yang sungguh-sungguh untuk mencari Tuhan tidak akan sia-sia dan akan membuka hari depan yang baru bagi orang yang melakukannya. Tuhan adalah pribadi yang bersedia menyambut semua orang yang mencari Dia tanpa melihat latar belakang ataupun status sosial orang tersebut. Oleh sebab itu sebenarnya semua orang dapat mengalami kasih Tuhan karena Tuhan bukanlah manusia yang bertindak berdasarkan pertimbangan untung-rugi. Di dalam kasih-Nya kepada semua orang Ia bersedia menyambut siapapun yang ingin bertemu dengan Dia. Bukan itu saja di dalam kasih-Nya yang tidak terbatas itu Ia juga bersedia memulihkan kehidupan orang berdosa yang datang merendahkan diri di hadapan-Nya.

Hal itulah yang dialami Zakheus, seorang pemungut cukai di kota Yerikho yang dibenci banyak orang karena pekerjaannya. Seperti yang dicatat di dalam Lukas 19, ia sangat ingin untuk berjumpa dengan Yesus yang sedang berjalan melewati kotanya. Untuk itu ia berusaha dengan sungguh-sungguh. Ia berlari mendahului orang banyak, kemudian memanjat sebatang pohon dengan tidak mempedulikan kedudukannya sebagai seorang kepala pemungut cukai. Keinginan yang sungguh-sungguh untuk berjumpa dengan Yesus dan merendahkan hatinya di hadapan-Nya ini tidaklah sia-sia. Sebab di dalam anugerah yang besar Yesus membuka lembaran yang baru bagi masa depannya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang menjadi penghambat bagi Anda untuk datang merendahkan hati di hadapan Tuhan? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Bapa, aku bersyukur karena anugerah-Mu sangatlah besar. Engkau bersedia menyambut orang yang mencari diri-Mu dengan sungguh-sungguh dan tidak pernah Engkau menolak mereka yang merendahkan diri di hadapan-Mu untuk memohon kemurahan-Mu. Aku menyadari bahwa tidak jarang aku merasa diriku hebat dan tidak memerlukan Engkau. Dengan demikian aku membiarkan rasa congkak menguasai diriku sehingga menghambat diriku untuk datang kepada-Mu. Tuhan, ampunilah diriku. Tolonglah diriku untuk senantiasa bersikap rendah hati dan merindukan diri-Mu.

Bapa sorgawi, sertai dan tuntunlah diriku dengan Roh-Mu sehingga keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang kuambil sesuai dengan kebenaran firman-Mu. Penuhilah hatiku dengan kasih-Mu sehingga aku dapat mengikuti teladan-Mu dalam menerima semua orang tanpa memandang latar belakang dan status sosial mereka. Supaya dengan demikian barulah aku dapat membawa orang untuk datang kepada-Mu. Agar mereka yang hidup di dalam kegelapan akan memperoleh hari depan yang baru, dan mereka yang di dalam keadaan putus asa akan memperoleh pengharapan. Tolonglah diriku untuk menjadi berkat bagi sesamaku sehingga hidupku memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku menaikkan doa-doaku ini. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Lukas 19 ● Mazmur 107 ● Hakim-hakim 1-2

PENGANTAR IBADAH

89 Untuk selama-lamanya, ya TUHAN, firman-Mu tetap teguh di sorga. 90 Kesetiaan-Mu dari keturunan ke keturunan; Engkau menegakkan bumi, sehingga tetap ada. (Mazmur 119:89, 90)

17 APRIL
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-9-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 107:1, 8

1 Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. 8 Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya, karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap anak-anak manusia. (Mazmur 107:1, 8)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Bapa yang maha pengasih dan penyayang, siang hari ini aku datang menghampiri takhta-Mu yang suci untuk menaikkan ucapan syukur kepada-Mu atas pimpinan dan penyertaan-Mu di dalam hidupku. Di dalam kasih setia-Mu Engkau tidak pernah meninggalkan diriku di setiap musim kehidupan yang kulalui. Kasih setia-Mu tidak pernah berubah dan memberikan pengharapan bagi diriku. Semua yang ada di sekitarku bersifat tidak tetap, namun Engkau senantiasa dapat diandalkan. Di dalam naungan-Mu aku merasa damai sejahtera di dalam jiwaku.

Bapa yang baik, aku memuji nama-Mu karena sungguh ajaib perbuatan-perbuatan-Mu di dalam hidupku. Di saat keadaan yang kuhadapi sangat sukar, Engkau dengan kuasa-Mu yang tidak terbatas senantiasa membuka jalan keluar bagi diriku tepat pada waktunya. Oleh sebab itu aku dapat menyongsong hari-hari yang akan kulalui tanpa rasa kuatir, karena bila Engkau menuntun dan menyertai diriku tidak ada apapun yang perlu kutakutkan di dalam hidupku. Aku memohon pertolongan-Mu agar aku dapat melewati hari ini sebagai hari yang penuh makna dan memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana. (Mazmur 90:12)

19 APRIL
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-14-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Lukas 21:34-36

PENGANTAR RENUNGAN

Orang yang bijaksana akan senantiasa hidup dengan sikap berjaga dan berdoa. Sama seperti seorang pemilik rumah yang bijaksana sehingga sadar bahwa di waktu yang tidak disangkakannya pencuri dapat datang untuk merugikan dirinya. Oleh sebab itu pemilik rumah tersebut akan berjaga, antara lain yaitu dengan memastikan bahwa pintu dan jendela rumahnya dalam keadaan terkunci. Selain itu ia juga akan berdoa, karena menyadari bahwa kemampuan dirinya terbatas. Melalui doa ia memohon agar Tuhan memberinya hikmat dan pertolongan dalam menjaga rumahnya. Demikianlah orang yang bijaksana secara rohani. Ia akan menjaga hidupnya dengan tidak sikap ceroboh, dan dengan berdoa.

Sikap itulah yang Yesus ajarkan kepada para murid-Nya. Seperti yang dicatat di dalam Lukas 12, Yesus berkata bahwa hari Tuhan, yaitu hari kedatangan-Nya yang kedua kali ke dunia, akan terjadi tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Oleh karena itu Ia menyuruh para pengikut-Nya agar senantiasa berjaga dan berdoa. Mereka harus berjaga yaitu dengan tidak hidup larut di dalam perbuatan dosa. Mereka juga harus hidup di dalam doa, yaitu dengan hidup bergantung kepada Tuhan agar mereka mampu melewati masa sukar yang mendahului hari kedatangan-Nya. Memang kita harus senantiasa berjaga dan berdoa. Supaya dengan demikian di setiap saat kita siap untuk berjumpa dengan Tuhan, baik melalui kedatangan-Nya yang kedua kali maupun melalui kematian kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda senantiasa hidup dengan berjaga dan berdoa? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih kepada-Mu karena Engkau mengajar diriku untuk mengisi hidup ini secara bertanggung jawab, dan tidak membiarkan kecerobohan menguasai diriku. Ampunilah diriku, ya Tuhan, bila aku tidak menjaga pikiran dan tingkah lakuku agar sesuai dengan firman-Mu, dan kerap kali aku bermain-main dengan dosa. Ampunilah diriku bila aku tidak membangun kehidupan doa yang sehat sehingga hubunganku dengan diri-Mu sangat renggang. Tuhan, pulihkan kehidupan rohaniku supaya aku bersikap peka terhadap godaan dosa. Tolonglah diriku dengan Roh Kudus-Mu agar aku dapat mengalahkan pencobaan, dan hidup sesuai dengan kehendak-Mu.

Pagi hari ini aku datang kepada-Mu, merendahkan diri di hadapan takhta-Mu dan memohon anugerah-Mu bagi hidupku. Aku menyadari keterbatasan diriku, dan betapa aku memerlukan diri-Mu. Tuntunlah diriku agar aku dapat membedakan antara yang baik dan yang berkenan kepada-Mu, dengan hal-hal yang mendukakan hati-Mu. Berikan kepadaku roh yang taat, agar supaya aku hidup untuk menyenangkan hati-Mu. Aku memohon penyertaan-Mu atas hidupku di sepanjang hari ini. Mampukan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal, dan berkatilah jerih lelahku dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI:* ● *Lukas 21* ● *Mazmur 109* ● *Hakim-hakim 5-6

PENGANTAR IBADAH

54 Ketetapan-ketetapan-Mu adalah nyanyian mazmur bagiku di rumah yang kudiami sebagai orang asing. 55 Pada waktu malam aku ingat kepada nama-Mu, ya TUHAN; aku hendak berpegang pada Taurat-Mu. 56 Inilah yang kuperoleh, bahwa aku memegang titah-titah-Mu. (Mazmur 119:54-56)

18 APRIL
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-13-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Hakim-hakim 3:1-2, 4

PENGANTAR RENUNGAN

Sikap tidak menyerah kalah kepada kesukaran maupun pencobaan merupakan bukti dari iman kita kepada Tuhan. Seorang yang sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan akan memegang janji-Nya serta menaati perintah-Nya. Dengan berpegang kepada janji Tuhan ia akan terus berjuang untuk mengatasi kesukaran yang sedang dihadapinya. Demikian juga di dalam ketaatan kepada firman Tuhan ia tidak akan menyerah kepada pencobaan dan membiarkan dirinya terjerumus ke dalam perbuatan dosa. Sebaliknya dengan mengandalkan anugerah Tuhan ia akan berjuang di dalam iman baik untuk mengatasi kesukaran maupun godaan dosa.

Ujian terhadap iman inilah yang ditulis di dalam Hakim-hakim 3. Di situ dicatat bahwa Allah dengan sengaja membiarkan sebagian bangsa Kanaan tetap berada di tengah umat-Nya, yaitu dengan maksud untuk mencobai iman mereka. Ia menguji apakah umat-Nya akan menyerah dan tidak bersedia mengalami kesukaran untuk membasmi sisa bangsa Kanaan seperti yang telah diperintahkan-Nya kepada mereka. Selain itu Ia juga menguji apakah umat-Nya akan melanggar firman-Nya yaitu dengan ikut menyembah berhala seperti yang dilakukan oleh bangsa Kanaan tersebut. Apabila umat-Nya tidak menyerah kepada kesukaran maupun pencobaan barulah mereka patut disebut sebagai umat yang sungguh-sungguh percaya kepada-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah kesukaran maupun godaan dosa yang sedang menguji iman Anda di saat ini? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk menghadapinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa hidup di dunia ini adalah hidup di medan perjuangan iman. Dunia dan Iblis senantiasa mengintai dan berupaya untuk menyeret diriku agar menyimpang dari jalan-jalan-Mu dan hidup menurut kehendakku sendiri. Melalui kesulitan dan godaan dosa mereka bermaksud untuk menggoyahkan iman dan ketaatanku kepada-Mu. Tolonglah diriku dan teguhkanlah imanku kepada-Mu. Aku bersandar kepada perlindungan-Mu dan berharap kepada anugerah-Mu. Aku menyadari kesanggupanku terbatas namun kuasa Roh-Mu memampukan diriku untuk menang atas setiap pencobaan dan godaan yang aku hadapi dalam hidupku.

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau dengan setia dan sabar telah menyertai diriku di sepanjang hari ini. Di setiap langkahku Engkau memberikan tuntunan-Mu agar aku tidak salah dalam melangkah dan dalam membuat pilihan. Terima kasih karena firman-Mu selalu menerangi jalan hidupku sehingga aku tidak tersesat namun dapat hidup untuk menyenangkan hati-Mu. Aku juga berterima kasih kepada-Mu untuk pertolongan-Mu bagi diriku di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabku di sepanjang hari ini. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Aku juga mempercayakan hari depanku ke dalam kasih setia-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Lakukanlah kebaikan, ya TUHAN, kepada orang-orang baik dan kepada orang-orang yang tulus hati. (Mazmur 125:4)

17 APRIL
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-10-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Hakim-hakim 2:18, 19

PENGANTAR RENUNGAN

Allah adalah pribadi yang panjang sabar, namun bukan berarti kesabaran-Nya tidak ada batasnya. Dia adalah pribadi yang panjang sabar dan di dalam kasih-Nya Ia bersedia memberi kesempatan kepada umat-Nya untuk kembali kepada jalan yang benar. Namun bila orang terus-menerus meremehkan kesabaran-Nya maka Tuhan tidak akan membiarkan sikap sembrono itu berlalu tanpa konsekuensi. Ketika batas kesabaran-Nya terlampaui maka Ia akan menghukum mereka. Hanya saja, karena kesabaran-Nya maka kalaupun Ia menghukum umat-Nya maka hal itu adalah juga untuk kebaikan umat-Nya, yaitu untuk menyadarkan orang-orang yang Ia kasihi itu atas kesalahan-kesalahan mereka.

Kesabaran Tuhan itulah yang dialami oleh bangsa Israel sebagaimana yang diringkas di dalam Hakim-hakim 2. Di situ dicatat tentang kehidupan mereka yang bagaikan suatu siklus yang berputar dengan empat tahap. Yang pertama, mereka mengalami pertolongan Tuhan. Kedua, mereka melupakan Tuhan. Ketiga, sebagai akibat mereka mengalami hukuman Tuhan. Keempat, mereka memohon pengampunan Tuhan, dan Tuhan di dalam kesabaran-Nya kembali menolong umat-Nya melalui seorang hakim atau pembebas. Kemudian kembali mereka melupakan Tuhan. Begitulah siklus itu berputar secara terus-menerus sampai batas kesabaran Tuhan terlampaui, dan Ia membuang umat-Nya ke Babel dengan maksud untuk menyadarkan mereka. Singkat kata, walaupun Tuhan adalah pribadi yang panjang sabar namun bukan berarti kita boleh mempermainkan kesabaran-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Di dalam hal apakah Anda pernah meremehkan kesabaran Tuhan? Apakah yang seharusnya Anda lakukan dalam menanggapi kesabaran Tuhan?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, di dalam kesabaran-Mu Engkau bersedia meraih diriku dengan kasih-Mu dan membawa diriku kembali untuk hidup sesuai dengan rencana-Mu. Di dalam kesabaran-Mu Engkau membentuk diriku agar hidupku berkenan kepada-Mu. Di dalam kesabaran-Mu Engkau menuntun diriku untuk berjalan di dalam firman-Mu. Sungguh besar kasih setia-Mu kepadaku. Oleh sebab itu, ampunilah diriku bila aku telah meremehkan kesabaran-Mu, yaitu dengan hidup bermain-main di dalam dosa. Tuhan, tolonglah diriku untuk mampu hidup menghargai anugerah-Mu dan mengisinya dengan perilaku yang berkenan di hati-Mu.

Dengan hati yang penuh dengan ucapan syukur aku memuji nama-Mu karena kebaikan-kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Tidak terhitung berkat-berkat-Mu yang telah kuterima dan tidak terbilang pertolongan-Mu yang telah kualami di dalam hidupku. Semua itu memungkinkan diriku untuk menatap hari esok tanpa merasa putus asa, dan memampukan diriku untuk mengarungi kehidupan ini dengan penuh pengharapan. Tidak pernah Engkau mengingkari janji-Mu. Dengan setia Engkau selalu menggenapi firman-Mu di dalam hidupku tepat pada waktunya. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan masa depanku, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Bukan kepada kami, ya TUHAN, bukan kepada kami, tetapi kepada nama-Mulah beri kemuliaan, oleh karena kasih-Mu, oleh karena setia-Mu! (Mazmur 115:1)

18 APRIL
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-11-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Lukas 20:24, 25

PENGANTAR RENUNGAN

Baik kewajiban kepada Tuhan maupun kepada negara haruslah sama-sama dipatuhi dengan tanpa mencampuradukkan keduanya. Sebagai umat Tuhan kita memiliki kewajiban kepada-Nya, yaitu dalam bentuk menaati firman-Nya. Di saat yang sama, sebagai warga suatu negara kita memiliki kewajiban terhadap pemerintah, yaitu dengan mematuhi undang-undang negara tersebut. Kedua kewajiban ini haruslah kita laksanakan tanpa mencampuradukkannya. Sebagai contoh, kita tidak boleh mengabaikan peraturan lalu lintas dengan alasan kita sedang di dalam perjalanan ke gereja untuk beribadah. Demikian juga kita tetap wajib beribadah kepada Tuhan walaupun peraturan pemerintah setempat mempersulit pembangunan gedung gereja.

Ajaran Yesus tentang kepatuhan kepada Tuhan dan negara tanpa mencampuradukkan keduanya ini dicatat di dalam Lukas 20. Kepada utusan para ahli Taurat yang bermaksud menjebak diri-Nya Yesus berkata: “Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah!" Artinya orang harus tetap membayar pajak kepada pemerintah walaupun ia sudah memberi persembahan kepada Tuhan. Demikian juga orang harus tetap memberikan persembahan kepada Tuhan walaupun ia sudah membayar pajak. Singkat kata, para pengikut Kristus harus melaksanakan kewajibannya kepada Tuhan maupun kepada negara dengan patuh dan dengan tanpa mencampuradukkan keduanya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimanakah sikap Anda sebagai seorang pengikut Kristus terhadap kewajiban Anda terhadap negara? Jelaskan jawaban Anda itu.

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah Raja alam semesta yang mahabesar dan berkuasa. Tidak ada apapun yang dapat menandingi kebesaran-Mu. Tolonglah diriku agar aku dapat hidup dengan benar di hadapan-Mu dan memuliakan nama-Mu dengan memenuhi kewajiban-kewajibanku sebagai warga dari kerajaan-Mu. Tolonglah aku agar dapat menjadi saksi-Mu di tengah masyarakat dengan hidup memenuhi kewajiban-kewajibanku sebagai seorang warga negara yang baik. Berikan kepadaku hikmat-Mu agar aku tidak mencampuradukkan kedua kewajiban tersebut. Namun aku dapat memenuhi kedua-duanya sebagaimana seharusnya.

Pagi hari ini kembali aku mengangkat pujian dan syukurku kepada-Mu karena Engkau setia kepada janji-Mu. Tidak ada yang kebetulan bagi diri-Mu. Engkau adalah penguasa sejarah sehingga semua yang terjadi di alam semesta ini berada di dalam pengendalian-Mu. Oleh sebab itu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Naungilah diriku dengan perlindungan-Mu dan jangan biarkan hal yang jahat menimpa diriku. Dengan kemurahan-Mu berkatilah diriku dengan keberhasilan di dalam semua usaha dan kegiatanku pada hari ini. Pakailah hidupku untuk menjadi saksi-Mu bagi orang-orang di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI:* ● *Lukas 20* ● *Mazmur 108* ● *Hakim-hakim 3-4

PENGANTAR IBADAH

Ya TUHAN, aku berseru kepada-Mu, datanglah segera kepadaku, berilah telinga kepada suaraku, waktu aku berseru kepada-Mu! (Mazmur 141:1)

18 APRIL
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-12-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 108:13, 14

13 Berikanlah kepada kami pertolongan terhadap lawan, sebab sia-sia penyelamatan dari manusia. 14 Dengan Allah akan kita lakukan perbuatan-perbuatan gagah perkasa, sebab Ia sendiri akan menginjak-injak para lawan kita. (Mazmur 108:13, 14)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Pembebasku, kasih dan kuasa-Mu sungguh tidak terbatas. Apabila aku tidak mampu menyelamatkan diriku sendiri, maka Engkau dengan kasih-Mu telah menyelamatkan diriku dari kegelapan dosa. Engkau telah mengalahkan maut dan hidup untuk selama-lamanya. Dengan kuasa-Mu itu Engkau memegang hidupku dan menjamin masa depan yang indah bagi diriku. Sesungguhnya tidak ada apapun yang dapat menggagalkan rencana-Mu.

Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku menyerahkan hidupku ke dalam rahmat-Mu. Di dalam penyertaan-Mu aku akan melakukan perbuatan-perbuatan yang gagah perkasa, sebab Engkau yang memampukan diriku untuk hidup melampaui keterbatasanku. Pakailah diriku untuk menjadi saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang belum mengenal diri-Mu. Supaya dengan demikian mereka juga datang kepada keselamatan yang dari pada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*